

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA SISWA SMK HANG TUAH 1
JAKARTA**

TEGUH WAHYU UTOMO

8105118028



*Building
Future
Leaders*

**Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Jakarta**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PERKANTORAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2018**

THE EFFECT OF LEARNING DISCIPLINE AND FAMILY ENVIRONMENT TO LEARNING OUTCOMES ON STUDENT SMK HANG TUAH 1 JAKARTA

TEGUH WAHYU UTOMO

8105118028



*Building
Future
Leaders*

***This Script is Written as Part of Bachelor Degree in Education Accomplishment
On Faculty of Economy State University Of Jakarta***

***STUDY PROGRAM OF OFFICE ADMINISTRATION
FACULTY ECONOMY
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2018***

ABSTRAK

TEGUH WAHYU UTOMO. 8105118028. Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pada mata pelajaran kearsipan kelas X di SMK Hang Tuah 1 Jakarta. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pada mata pelajaran kearsipan di SMK Hang Tuah 1 Jakarta. Penelitian ini dilakukan selama 8 bulan terhitung pada bulan April 2017 sampai dengan bulan Desember 2017. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Hang Tuah 1 Jakarta dengan populasi terjangkau siswa Administrasi Perkantoran kelas X (sepuluh) yang berjumlah 120 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acak proposional, sehingga didapatkan jumlah sampel penelitian sebanyak 89 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik survey, pencatatan dokumen dan kuisioner. Untuk mendapatkan data hasil (Y), dilakukan dengan cara menghitung nilai hasil Ujian Akhir Sekolah mata pelajaran kearsipan semester ganjil. Kemudian data disiplin belajar (X1) didapatkan dari data yang diberikan oleh guru dan lingkungan keluarga (X2) didapatkan dari hasil sebaran kuisioner pada responden. Teknik analisis data yang dilakukan adalah uji persyaratan analisis yang terdiri atas uji normalitas dan uji linearitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis yang terdiri dari uji F dan uji t. Berdasarkan hasil analisis yang didapatkan diketahui terdapat pengaruh parsial antara disiplin belajar dan lingkungan belajar. Dapat dilihat dari hasil analisis data diketahui bahwa t_{hitung} sebesar $5,974 >$ nilai t_{tabel} $1,666$. Kemudian diketahui terdapat pengaruh yang parsial antara lingkungan keluarga dan hasil belajar. Dapat dilihat dari hasil analisis data diketahui bahwa nilai t_{hitung} $3,866 >$ nilai t_{tabel} $1,666$. Disiplin belajar dan lingkungan keluarga secara bersamaan berpengaruh terhadap hasil belajar, hal ini terlihat dari hasil data yang menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar $44,180 >$ F_{tabel} $3,10$. Dengan persamaan regresi yang didapatkan adalah $\hat{Y} = 57,111 + 0,472X_1 + 0,089X_2$. Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh nilai R^2 $0,507$ yang artinya disiplin belajar (X1) dan disiplin belajar (X2) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y) sebesar 50,7%.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga

ABSTRACT

TEGUH REVELATION UTOMO. 8105118028. *The influence of learning discipline and family environment on learning outcomes in the subjects of class X archives in SMK Hang Tuah 1 Jakarta. Essay. Jakarta: Education Program Administration Office, Faculty of Economics, Iniversitas Negeri Jakarta. 2018.*

This study aims to determine whether there is influence of learning discipline and family environment on learning outcomes in archival subjects in SMK Hang Tuah 1 Jakarta. This research was conducted for 8 months starting from April 2017 until December 2017. This research used survey method with quantitative approach. The population in this study is all students of SMK Hang Tuah 1 Jakarta with affordable population of students of Office Administration class X (ten) which amounts to 120 students. Technique of sampling using proportional random technique, so that got the number of sample research as many as 89 respondents. Data collection techniques used survey techniques, document recording and questionnaires. To get the result data (Y), done by calculating the value of the result of Final School Examination of odd semester odds. Then the data of learning discipline (X1) got from data given by teacher and family environment (X2) got from result of distribution of questioner to respondent. Data analysis technique performed is test of analysis requirement consist of normality test and linearity test, classical assumption test, multiple linear regression test, hypotsis test consist of F test and t test. based on the results of the analysis found there is a partial influence between the learning discipline and the learning environment. Can be seen from the results of data analysis is known that t count of $5.974 > t_{table}$ value 1.666. Then it is known there is a partial influence between the family environment and learning outcomes. Can be seen from the data analysis results note that the value of t count $3.866 > t_{table}$ value 1.666. Learning discipline and family environment simultaneously affect the learning outcomes, it is seen from the results of data showing Fhitung value of $44,180 > F_{table}$ 3.10. The regression equation obtained is $\hat{Y} = 57,111 + 0,472X1 + 0,089X2$. Based on the determination coefficient test obtained value R^2 0.507 which means learning disipilin (X1) and learning discipline (X2) affect the learning outcomes (Y) of 50.7%.

Keywords: *Hail Learning, Discipline Learning, Family Environment*

LEMBAR PENGESAHAN

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Dedi Purwana ES, M.Bus
NIP. 196712071992031001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Darma Rika S, S.Pd, M.SE</u> NIP. 198303242009122002	Ketua		7 Februari 2018
2. <u>Dr. Nuryetty Zain, MM</u> NIP. 195502221986022001	Penguji Ahli		5 Februari 2018
3. <u>Marsofiyati, S.Pd, M.Pd</u> NIP. 198004122005012002	Sekretaris		5 Februari 2018
4. <u>Dra. Rr Ponco Dewi K, MM</u> NIP. 195904031984032001	Pembimbing I		5 Februari 2018
5. <u>Osly Usman, M.Bus</u> NIP. 197401152008011008	Pembimbing II		7 Februari 2018

Tanggal Lulus : 31 Januari 2018

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahawa:

1. Skripsi ini erupakan karya asli dan belm pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademin sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum di publikasikan, kcuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang yang tercantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemuadian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Januari 2018



Teguh Wahyu Utomo

NIM. 8105118028

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobil'amin...

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua dan keluarga besar yang selalu memberikan doa dan dukungannya sehingga skripsi ini selesai. Serta untuk dosen pembimbing yang selalu sabar membimbing saya dan sahabat-sahabat yang selalu ada untuk memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkat dan karunia-nya yang telah memberikan kemudahan bagi peneliti untuk dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar pada siswa SMK Hang Tuah 1 Jakarta”.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini diantaranya:

1. Dra. Rr. Ponco Dewi K, MM selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Osly Usman, M.Bus selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Darma Rika Swaramarinda, S.Pd, M.SE selaku Ketua Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
4. Dedi Purwana, ES, M.Bus selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
5. SMK Hang Tuah 1 Jakarta dan seluruh Guru dan siswa – siswi yang telah mau menerima peneliti selama 8 bulan
6. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan, baik moril maupun materil yang tidak henti-hentinya. Serta kakak Sri Wahyuningsih yang selalu memberikan motivasi dan dukungannya.

7. Sahabat-sahabat peneliti yang selalu mendengarkan keluh kekesah peneliti serta memberikan banyak masukan dan motivasi bagi peneliti.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu peneliti menerima kritik dan saran yang akan membangun peneliti dikemudian hari pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Jakarta, Januari 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	10
E. Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORITIK.....	12
A. Deskripsi Konseptual	12
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	40
C. Kerangka Teoritik	42
D. Perumusan Hipotesis Penelitian.....	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	48
A. Tujuan Penelitian	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian	48
C. Metode Penelitian.....	49
D. Populasi dan Sampling.....	51
E. Teknik Pengumpulan Data	53

F. Teknik Analisis Data	58
1. Uji Persyaratan Analisis	59
2. Uji Asumsi Klasik	60
3. Persamaan Regresi Berganda	61
4. Uji Hipotesis.....	62
5. Koefisien Determinasi.....	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Deskripsi Data.....	65
1. Hasil Belajar	65
2. Disiplin Belajar	67
3. Lingkungan Keluarga.....	70
B. Pengujian Hipotesis.....	74
1. Uji Persyaratan Analisis	74
2. Uji Asumsi Klasik	77
3. Uji Regresi Berganda	81
4. Uji Hipotesis.....	82
5. Koefisien Determinasi.....	84
C. Pembahasan.....	85
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	87
A. Kesimpulan	87
B. Implikasi.....	87
C. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I. 1	Data Ulanagan Harian Kelas X Mata Pelajaran Kearsipan 4
Tabel I. 2	Daftar Pelanggaran Siswa..... 7
Tabel III.1	Teknik Pengambilan Sampel 52
Tabel III.2	Tabel Instrumen variable X2 (Lingkungan Keluarga) 55
Tabel III.3	Skala Peniaian Variabel X2 (Lingkungan Keluarga) 56
Tabel IV.1	Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar 66
Tabel IV.2	Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar 68
Tabel IV.3	Rata-rata Hitung Skor Indikator Pada Disiplin Belajar 70
Tabel IV.4	Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga..... 71
Tabel IV.5	Rata-rata Hitung Skor Indikator pada Variabel Lingkungan Keluarga 72
Tabel IV.6	Rata-rata Hitung Skor Sub Indikator pada Variabel Lingkungan Keluarga 73
Tabel IV.7	Uji Normalitas Data..... 74
Tabel IV.8	Uji Linearitas X1 dengan Y..... 76
Tabel IV.9	Uji Linearitas X2 dengan Y..... 77
Tabel IV.10	Uji Multikolinearitas 78
Tabel IV.11	Uji Heterokededastisitas (Spearman Rho)..... 79
Tabel IV.12	Uji Regresi Berganda 81
Tabel IV.13	Uji F..... 82
Tabel IV.14	Uji t..... 83
Tabel IV.15	Koefisiensi Determinasi 84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar III.1 Konstelasi Pengaruh Antar Variabel	51
Gambar IV.1 Grafik Histogram Variabel Hasil Belajar	67
Gambar IV.2 Grafik Histogram Variabel Disiplin Belajar.....	69
Gambar IV.3 Grafik Hisrogram Variabel Lingkungan Keluarga.....	72
Gambar IV.4 Output Normal Probably Plot.....	75
Gambar IV.5 Scatterplot of Residual untuk Heterokedastis.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Surat Permohonan Izin	95
Lampiran 2 : Surat Keterangan Hasil Penelitian	96
Lampiran 3 : Data Hasil Ulangan Harian	97
Lampiran 4 : Daftar Hasil Belajar	103
Lampiran 5 : Kuesioner Final Lingkungan Keluarga	106
Lampiran 6 : Disiplin Belajar	109
Lampiran 7 : Data Final Variabel X1 (Disiplin Belajar)	112
Lampiran 8 : Lampiran Perhitungan Uji Coba Validitas Instrumen Uji Coba (Lingkungan Keluarga)	113
Lampiran 9 : Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Keluarga	114
Lampiran 10 : Data Final Variabel X2 Lingkungan Keluarga	115
Lampiran 11 : Data Skor Indikator Lingkungan Keluarga	116
Lampiran 12 : Data Skor Sub Indikator Lingkungan Keluarga	117
Lampiran 13 : Data Final Variabel X2 Lingkungan Keluarga	118
Lampiran 14 : Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X1 (Disiplin Belajar)	119
Lampiran 15 : Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X2 (Lingkungan Keluarga)	120
Lampiran 16 : Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Y (Hasil Belajar)	121

Lampiran 17 : Tabel Statistik Tabel Penentuan Jumlah Sampel dari
Populasi tertentu Dengan taraf kesalahan 1,5 dan 10% 122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi yang ditandai dengan persaingan kualitas atau mutu, menuntut semua pihak dalam berbagai bidang dan sektor pembangunan untuk senantiasa meningkatkan kompetensinya. Kualitas sumber daya manusia memiliki peranan strategis dalam memenuhi tuntutan pembangunan bangsa di berbagai bidang dan berhubungan erat dengan kemajuan dan kemakmuran suatu bangsa. Untuk menjadikan SDM yang berkualitas yang berawal dari bidang pendidikan, maka diperlukan guru sebagai tenaga kependidikan yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan.

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik secara intelektual, psikologi, maupun aspek sosial. Pembaharuan dan pengembangan di bidang pendidikan sangat diperlukan untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang selalu maju dan berkembang.

Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan melalui dua jalur, yaitu jalur pendidikan formal dan informal. Jalur pendidikan formal merupakan pendidikan yang dilaksanakan di sekolah melalui kegiatan belajar dan mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Sedangkan, pendidikan informal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah, melalui kegiatan belajar yang

tidak harus berjenjang dan berkesinambungan contohnya seperti kursus menjahit, memasak, komputer dll.

Belajar pada hakikatnya adalah suatu interaksi antara individu dengan lingkungannya dan di dalam proses interaksi itu terdapat perubahan tingkah laku dalam diri individu tersebut baik perubahan yang bersifat positif ataupun negatif. Belajar juga merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Hal ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika dia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri. Namun, untuk memperoleh hal itu tidaklah mudah, karena adanya perbedaan setiap individu baik motivasi, minat, kondisi lingkungan keluarga, ketersediaan disiplin belajar maupun cita - cita yang dimiliki.

Berdasarkan laporan lembaga *Human Development Report* (HDR). Tanggal 2 November 2011, kualitas SDM Indonesia berada di urutan ke-124 dari 187 negara yang diteliti. Laporan tersebut menunjukkan mutu atau kualitas pendidikan di Indonesia masih tergolong sangat rendah. Data lainnya mengenai rendahnya kualitas SDM di Indonesia juga ditunjukkan pada laporan indeks SDM 2015 yang diterbitkan Forum Ekonomi Dunia (*World Economic Forum/WEF*), Indonesia menempati urutan ke 69 dari 124 negara. Fakta lain juga menunjukkan bahwa lulusan di Indonesia masih rendah, hal ini sesuai dengan hasil survei *International Association for Evaluation of Educational Achievement* (IEA) bahwa rata-rata hasil ujian akhir nasional, ujian akhir sekolah atau apapun namanya

untuk semua mata pelajaran berkisar pada rentangan 5 sampai 7 saja. Hal ini tentu saja harus mendapat perhatian serius dari para pelaku pendidikan.

Hasil belajar merupakan bagian akhir dari proses belajar. Banyak siswa yang mengalami masalah dalam belajar, akibatnya hasil belajar yang diperoleh menjadi rendah. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik pada setiap siswa banyak hal yang perlu diperhatikan mulai dari kondisi dari dalam diri siswa tersebut (internal) maupun kondisi dari luar siswa tersebut (eksternal) dan juga diperlukan kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan juga orang tua siswa. Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil belajar yang baik harus didukung oleh komponen penunjang hasil belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Fakta dilapangan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa SMK Hang Tuah masih sangat kurang, ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang tidak mencapai batas KKM dalam ulangan harian. Tidak tercapainya batas minimal oleh seorang siswa dalam sebuah mata pelajaran menunjukkan ketidakmampuan siswa dalam menyerap dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru sebagai fasilitator dalam kegiatan dan proses belajar mengajar. Hal ini dapat disebabkan oleh banyak faktor seperti kurangnya motivasi belajar, kondisi fisik siswa yang lemah atau rendah, kurangnya kompetensi guru, disiplin belajar siswa yang rendah serta kurang kondusifnya lingkungan keluarga. Di bawah ini pada tabel 1.1 peneliti akan memaparkan hasil observasi yang berkaitan dengan rendahnya hasil belajar siswa di SMK Hang Tuah.

Tabel 1.1
Data Nilai Ulangan Harian Kelas X Mata Pelajaran Kearsipan

Data Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Kearsipan								
Bulan	KKM	Kriteria	Kelas					
			AP 1		AP 2		AP 3	
			Siswa	Rata-Rata	Siswa	Rata-Rata	Siswa	Rata-Rata
Januari	75	Diatas KKM	28	83	27	80	30	81
		Dibawah KKM	13	66	11	64	11	67
Februari		Diatas KKM	24	81	22	82	21	86
		Dibawah KKM	17	68	16	67	20	67
Maret		Diatas KKM	22	84	18	81	20	83
		Dibawah KKM	19	69	20	72	21	67
Presentase Nilai di bawah KKM/Bulan								
Kelas	Total Siswa		Januari		Februari		Maret	
AP 1	41		32%		41%		46%	
AP 2	38		29%		42%		53%	
AP 3	41		27%		49%		51%	

Sumber: Data dari guru mata pelajaran Kearsipan

Dari tabel di atas menunjukkan presentase siswa yang mendapat nilai di bawah batas minimal dalam suatu mata pelajaran. Dari data di atas menunjukkan presentase siswa yang selalu meningkat jumlahnya setiap bulan yang tidak lulus dalam mata pelajaran Kearsipan. Ini menjadi indikasi buruknya kualitas atas hasil belajar siswa pada SMK Hang Tuah 1 Jakarta, apabila hal ini dibiarkan saja dalam waktu yang lama tanpa ada penanganan yang serius oleh para guru dan orang tua bisa jadi beberapa tahun yang akan datang Indonesia tidak mempunyai SDM yang berkualitas lagi yang dapat bersaing baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Dalam proses pembelajaran, motivasi dari dalam diri siswa juga sangat diperlukan untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik, karena apabila siswa tidak memiliki keinginan sendiri untuk belajar, maka siswa tersebut tidak akan memperoleh hasil belajar yang maksimal. Motivasi belajar siswa yang rendah menyebabkan mereka tidak dapat belajar secara optimal selama di kelas, sehingga berdampak pula pada hasil belajar yang akan diperoleh oleh siswa tersebut. Berkurangnya semangat belajar para siswa, pada dasarnya akan menyebabkan kurang betahnya siswa untuk mengikuti proses belajar di sekolah.

Semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh, begitu juga sebaliknya apabila motivasi belajar siswa rendah maka hasil belajar yang diperoleh tidak akan maksimal. Berdasarkan pengamatan peneliti di sekolah yang akan menjadi tempat penelitian, masih banyak siswa yang kurang memiliki motivasi belajar. Fakta dilapangan menunjukkan lebih dari setengah siswa di kelas ketika ada tugas atau pekerjaan rumah yang harusnya dikerjakan di rumah namun dikerjakan disekolah yang harusnya hari itu tugas harus dikumpulkan, selain itu masih banyak siswa yang berada diuar kelas ketika guru sudah berada di kelas dan jam pelajaran telah dimulai. Fakta lain yang menunjukkan rendahnya motivasi belajar siswa adalah ketika mengikuti pelajaran seringkali siswa acuh tak acuh terhadap materi yang sedang disampaikan dan bersifat apatis dalam belajar.

Hasil belajar juga ditentukan oleh kondisi fisik siswa itu sendiri. Kesehatan siswa sangat berpengaruh pada kondisi ketika mengikuti proses belajar. Kondisi fisik pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan seseorang dalam mengikuti pembelajaran. Orang yang segar jasmaninya, akan berlainan

belajarnya dari orang yang dalam kondisi kelelahan. Siswa yang mengalami kelelahan akan mengalami hambatan dalam menyerap materi yang disampaikan guru. Sehingga hasil belajar pun tidak sesuai harapan atau rendah.

Hasil observasi yang dilakukan terhadap 120 siswa di SMK Hang Tuah 1 Jakarta menunjukkan 80% siswa memiliki pola istirahat atau tidur yang kurang baik, mereka sering tidur hingga larut malam hanya untuk menonton televisi, atau main *game* selain hal tersebut fakta lain juga menunjukkan bahwa 65% siswa memiliki pola makan yang tidak baik, mereka sering tidak makan pagi ketika berangkat sekolah sehingga ketika sampai disekolah mereka menjadi tidak semangat dalam mengikuti pelajaran dan susah untuk menyerap materi yang disampaikan.

Faktor lainnya yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah peran guru sebagai pendidik dan fasilitator penyampaian materi pelajaran. Apabila guru memiliki kompetensi yang baik, maka proses pembelajaran akan lebih kondusif dan materi pelajaran akan mudah diserap oleh siswa. Akan tetapi saat ini banyak guru yang tidak memiliki kompetensi yang baik, sehingga membuat kurang maksimalnya proses pembelajaran pada diri siswa itu sendiri.

Hasil observasi di tempat penelitian menunjukkan masih banyak guru yang memiliki kompetensi yang rendah ini dibuktikan dengan kurangnya pemahaman guru dan pengetahuannya dalam menyampaikan materi dan juga tidak mengikuti perkembangan zaman. Banyak guru yang masih menggunakan metode belajar yang kuno dimana guru hanya duduk dan berceramah kemudian menyuruh siswa untuk menulis selain itu banyak guru yang menyampaikan materi dengan menyuruh siswa untuk menuliskan materi di papan tulis dari buku yang menjadi pegangan atau bahan pengajaran seorang guru.

Selain fisik yang baik, faktor yang juga perlu diperhatikan adalah disiplin belajar siswa. Disiplin menyangkut seluruh aspek kehidupan. Banyak orang meraih sukses dengan disiplin. Disiplin merupakan salah satu komponen utama pendukung kesuksesan selain bekerja keras dan banyak belajar. Kedisiplinan mencerminkan perilaku yang taat dan patuh pada aturan, norma dan etika yang berlaku. Seorang siswa dikatakan berdisiplin jika siswa masuk kelas pada waktunya, memakai seragam yang berlaku, dan mengerjakan pekerjaan rumah di rumah bukan di sekolah.

Namun kenyataan di lapangan memperlihatkan bahwa disiplin belajar belum sepenuhnya diterapkan dengan baik. Masih banyak anak didik yang sering datang terlambat ke sekolah. Mereka sering mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah bahkan ada yang tidak mengerjakan sama sekali, dan tingkat absensi yang siswa tinggi. Adapun gambaran tingkat absensi siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.2
Tabel Daftar Pelanggaran Siswa tahun 2017

Kelas	Total Siswa	Bulan	Jenis Pelanggaran		Presentase
			Telat Hadir	Tidak Masuk Tanpa Alasan	
AP 1	41	Januari	4	5	22%
AP 2	38		4	6	26%
AP 3	41		5	7	29%
AP 1	41	Februari	5	5	24%
AP 2	38		6	6	32%
AP 3	41		6	8	34%
AP 1	41	Maret	7	6	32%
AP 2	38		7	7	37%
AP 3	41		8	9	41%

Sumber: Data SMK Hang Tuah 1 Jakarta

Berdasarkan tabel tersebut tampak bahwa ada peningkatan pelanggaran pada tiap bulannya. Bila keadaan seperti ini dibiarkan tentunya akan mempengaruhi hasil belajar mereka, yang menjadi akhir dari tujuan pendidikan tidak tercapai. Siswa mendapatkan nilai tidak memuaskan dan akhirnya tumbuh rasa tidak suka terhadap bidang studi tertentu. Ketidaksukaan ini berdampak pada penguasaan siswa terhadap bidang studi tertentu termasuk Kearsipan, sehingga pada akhirnya berdampak pada hasil belajar Kearsipan. Siswa akan menganggap bidang studi Kearsipan membosankan. Untuk itu diperlukan adanya peraturan yang jelas dan sanksi tegas terhadap siswa yang malas mengikuti mata pelajaran tersebut terlebih lagi mata pelajaran ini termasuk mata pelajaran produktif. Agar disiplin dapat terwujud dengan baik harus konsisten untuk mau melaksanakan peraturan tersebut. Keteladanan dan bimbingan pun sangat diperlukan demi terlaksananya disiplin di sekolah. Dengan keteraturan dan latihan yang terus menerus diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Faktor lainnya yang menentukan hasil belajar siswa adalah lingkungan keluarga. Seorang yang dididik dan dibimbing dalam keluarga yang kurang kasih sayang dan kurang perhatian, maka siswa tersebut akan tumbuh dan berkembang menjadi anak yang nakal dan pemalas. Seperti halnya yang terjadi di SMK Hang Tuah, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan menyatakan bahwa 70% siswa mengatakan memiliki hubungan relasi yang kurang harmonis dengan keluarganya. Hal ini disebabkan karena kesibukan orang tua mereka dalam mencari nafkah sehingga anak kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya. Selain itu 60% mengatakan kurangnya fasilitas penunjang belajar di dalam rumah yang tersedia,

seperti tidak adanya komputer dan buku bacaan yang dimiliki menyebabkan hasil belajar yang mereka peroleh kurang memuaskan. Semakin baik relasi antara anggota keluarga maka hasil belajar siswa juga akan baik begitu juga sebaliknya kondisi keluarga yang tidak harmonis menyebabkan hasil belajar anak tidak akan maksimal.

Dari semua pembahasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa sebagai variabel terikat dipengaruhi oleh lima variabel bebas antara lain motivasi belajar, kondisi fisik, kompetensi guru, disiplin belajar dan lingkungan belajar.

Berdasarkan masalah yang telah penulis paparkan, peneliti tertarik untuk mengambil judul, "Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan hasil belajar sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi belajar
2. Rendahnya kondisi fisik siswa
3. Kurangnya kompetensi guru
4. Rendahnya disiplin belajar
5. Kurang kondusifnya lingkungan keluarga

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, ternyata hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa sangat luas. Berhubung terdapat keterbatasan yang dimiliki peneliti, maka penelitian ini dibatasi hanya pada masalah: "pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa".

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa?
3. Apakah terdapat pengaruh antara disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa?

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Peneliti

Menambah wawasan berpikir dan ilmu pengetahuan serta pengalaman peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama duduk di bangku perkuliahan.

2. Universitas Negeri Jakarta

a. Kegunaan teoritis

Kegunaan teoritis dalam penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan referensi penelitian mengenai pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta

Dapat dijadikan tambahan dan bahan referensi yang bermanfaat dan relevan khususnya bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran.

2) Bagi Universitas Negeri Jakarta

Sebagai bahan referensi bagi perpustakaan ekonomi dan khususnya perpustakaan Universitas Negeri Jakarta serta dapat menambah informasi dan pengetahuan bagi civitas akademika yang akan mengadakan penelitian mengenai pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar serta menambah referensi perbendaharaan kepustakaan.

3) Bagi sekolah

Dapat dijadikan bahan informasi dan referensi bagi pihak sekolah untuk mengetahui bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa.

4) Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang pengaruh disiplin belajar dan lingkungan

keluarga terhadap hasil belajar siswa sehingga masyarakat yang berkepentingan dapat membedakan secara jelas hasil dari penelitian ini, sikap seseorang selama proses pembelajaran berlangsung dan ranah psikomotorik (ranah yang berkaitan dengan keterampilan peserta didik).

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Hasil Belajar

Dalam dunia pendidikan yang menjadi landasan utama adalah belajar. Dengan belajar maka seseorang dapat menambah wawasan pengetahuan dalam dirinya. Belajar merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Menurut para ahli, terutama yang berkecimpung dalam bidang pendidikan dan psikologi, pada umumnya sepakat bahwa belajar adalah “proses perubahan perilaku”. Jadi perubahan perilaku adalah hasil belajar. Artinya, seseorang dikatakan telah belajar, bila dia dapat melakukan sesuatu yang tidak dapat dilakukan sebelumnya.

Menurut pendapat Dalyono yang dikutip oleh Wahyu Ersila, bahwa “hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Proses perubahan tingkah laku siswa terlihat dari yang belum tahu sesuatu menjadi tahu akan sesuatu”.¹

Sedangkan menurut Mulyono Abdurrahman mengemukakan bahwa, “hasil belajar merupakan perubahan yang telah dicapai oleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar atau pengalaman belajar”.² Menurutnya perubahan

¹ Wahyu Ersila, “*Peningkatan Hasil Belajar dengan Metode Problem Based Learning dan Ceramah Pada Mahasiswa Kebidanan di Surakarta*”, Jurnal Ilmiah Kesehatan, Vol. 5 No. 2, September 2007

² Abdurrahman Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hlm. 37

tingkah laku siswa harus melewati proses kegiatan belajar atau pengalaman belajar. Jadi, proses kegiatan belajar ini sangat penting untuk dilalui oleh siswa agar terjadi perubahan yang baik.

Pendapat senada juga diungkapkan oleh Nana Sudjana “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.”³

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan proses perubahan tingkah laku, baik aspek fisik maupun non fisik seperti perubahan pengetahuan, keterampilan, memecahkan masalah, kecakapan kebiasaan dan sikap setelah menerima proses pembelajaran.

Pada proses belajar mengajar, siswa akan memperoleh pengetahuan, mendapatkan keterampilan dan perubahan tingkah laku. Sesuai dengan pendapat Suparno A. Suhenah mengemukakan, “hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi selama proses belajar berlangsung, seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, dan tingkah laku, keterampilan maupun kecakapan lainnya”.⁴ Dalam bukunya yang berjudul *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi* Martinis Yamin menyatakan “hasil belajar dapat diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan, perubahan yang lebih baik dari sebelumnya”.⁵

³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 22

⁴ Suparno A. Suhenah, *Membangun Kompetensi Belajar*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi partemen Pendidikan Nasional, 2004) hlm. 2

⁵ Martini Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2004) hlm. 87

Hal yang serupa juga diungkapkan oleh Winkel “hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan ini mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik”.⁶

Dari beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang akan mengalami perubahan setelah dia mengikuti proses pembelajaran. Perubahan itu dapat berupa pengetahuan, keterampilan, kecakapan dan sikap yang lebih baik dari sebelumnya ketika dia belum mengikuti proses pembelajaran. Hal inilah yang disebut dengan hasil belajar. Suatu hasil belajar yang diperoleh oleh seorang siswa seharusnya mengarah ke arah yang lebih baik apabila dia mengikuti proses pembelajaran dengan benar.

Proses kegiatan belajar akan memberikan perubahan kepada siswa. Dalam lingkungan formal seperti sekolah, kegiatan belajar difokuskan kepada pemberian pengetahuan kepada siswa melalui guru mata pelajaran yang ada di sekolah. Guru mata pelajaran akan memberikan ilmu kepada siswanya sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol disebut dengan kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional. Siswa yang berhasil dalam belajar ialah siswa yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan-tujuan instruksional. Seperti yang dikatakan menurut Dimiyati dan Mudjiono, “hasil belajar merupakan suatu puncak proses

⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003)

belajar yang terjadi terutama berkat evaluasi guru”.⁷ Disamping itu Dimiyati dan Mudjiono mengemukakan bahwa:

Evaluasi hasil belajar merupakan proses menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar untuk dapat mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran di mana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau angka.⁸

Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Risda seperti yang dikutip oleh Asep Jihad, “hasil belajar merupakan skor yang diperoleh atau dicapai oleh siswa pada bidang tertentu dengan menggunakan tes atau evaluasi sebagai alat pengukur pembelajaran.”⁹

Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa seorang guru akan menggunakan evaluasi sebagai alat ukur untuk mengetahui berhasil atau tidaknya hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik. Hasil itu dapat berupa angka, huruf atau skor yang telah ditentukan. Peserta didik dikatakan telah berhasil apabila dalam hasil belajar yang diperoleh telah mencapai angka, huruf atau skor yang telah ditetapkan oleh seorang guru atau lembaga terkait. Di sini dengan adanya evaluasi dari test yang telah diberikan oleh seorang guru maka guru tersebut dapat menilai sejauh mana materi yang disampaikan dapat diserap dan dikuasai oleh peserta didik.

Tes sebagai alat pengukur keberhasilan atau evaluasi lebih dijelaskan oleh Anas yang mengatakan, “tes adalah alat pengukur yang mempunyai standar

⁷ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2002), hlm. 20

⁸ *Ibid*, hlm. 200

⁹ Asep Jihad dan Abdul Harris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), hlm.15

yang obyektif sehingga dapat digunakan secara meluas, serta dapat betul-betul digunakan untuk mengukur dan membandingkan keadaan psikis atau tingkah laku individu.”¹⁰

Hal ini sejalan dengan pendapat dari Sudjana seperti yang dikutip oleh Baso Intang Sappaile mengatakan bahwa, “Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar peserta didik, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.”¹¹

Tes yang diberikan oleh guru di sekolah merupakan tes untuk mengetahui hasil dari proses belajar mengajar yang telah berjalan. Tes ini untuk mengetahui seberapa jauh siswa-siswa menyerap dan menguasai materi yang diberikan oleh guru. Tes hasil belajar merupakan rangkaian kegiatan belajar mengajar, pada fase ini guru ingin mencari tahu seberapa jauh siswa menguasai materi yang telah diberikan, biasanya guru memberikan tes dalam bentuk tugas-tugas, tes tertulis yang berupa pertanyaan yang harus dijawab atau perintah untuk mengerjakan sesuatu yang berhubungan dengan materi, kemudian dari hasil yang didapat itu diberikanlah nilai yang berupa angka sebagai simbol dari kemampuan siswa. Sementara menurut kesimpulan Atwi Suparman menyatakan bahwa:

Alat penilaian hasil belajar tidak harus selalu berbentuk tes. Untuk penilaian hasil belajar kawasan kognitif memang selalu berbentuk tes tertulis atau lisan dan dijawab oleh peserta didik. Khusus penilaian hasil belajar kawasan psikomotor, respon peserta didik harus berbentuk gerak

¹⁰ Anas Sudjino, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 66

¹¹ Baso Intang Sappaile, *Hubungan Kemampuan Penalaran Dalam Matematika*, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, No. 069, Tahun ke-13, November 2007, hlm. 989

fisik. Sedangkan penilaian hasil belajar kawasan afektif, respon peserta harus berbentuk sikap perilaku yang dapat diamati.¹²

Selain itu, menurut pendapat Nurhadi menjelaskan bahwa,

Hal-hal yang digunakan sebagai dasar nilai hasil belajar siswa, yaitu: proyek/kegiatan dan laporannya, hasil tes tertulis (ulangan harian, semester, atau akhir jenjang pendidikan), potofolio (kumpulan karya siswa selama satu semester atau satu tahun), pekerjaan rumah, kuis, karya siswa, presentasi atau penampilan siswa, demonstrasi, laporan, jurnal, karya tulis, kelompok diskusi, dan wawancara.¹³

Sedangkan menurut Abdul, untuk memperoleh data informasi sebagai dasar penentuan tingkat keberhasilan belajar peserta didik dalam penguasaan kemampuan dasar yang diajarkan diperlukan adanya tagihan-tagihan. “Setiap jenis tagihan memerlukan seperangkat alat dan jenis penilaian yang dapat digunakan antara lain sebagai berikut: kuis, pertanyaan lisan di kelas, ulangan harian, tugas individu, tugas kelompok, ulangan semester, ulangan kenaikan kelas, dan respons atau ujian praktek”¹⁴

Sehingga dapat disimpulkan, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan kegiatan belajar dan penilaian hasil usaha dari kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa. Pengukuran ataupun penilaian hasil belajar dapat diperoleh dari berbagai jenis tagihan, seperti pernyataan lisan dikelas, penugasan, ulangan dan berbagai jenis ujian.

¹² M. Atwi Suparman, *Desain Instruksional Modern: Panduan Para Pengajar dan Inovator Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 211

¹³ Elis Ratnawulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 296

¹⁴ Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005), hlm. 228 – 229

Mengacu kepada PP Nomor 19 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 64 ayat (1) yang dikutip oleh Hamdani, dijelaskan bahwa untuk penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester (UTS), ulangan akhir semester (UAS) dan ulangan kenaikan kelas.

Penilaian hasil belajar peserta didik dapat dilakukan oleh pendidik untuk mengetahui proses kemajuan dari kegiatan pembelajaran yang terjadi di sekolah. Penilaian tersebut dapat dilakukan dengan mengadakan tes atau ulangan secara khusus, yakni ulangan harian atau mengadakan tes secara umum, yakni ulangan tengah semester (UTS), ulangan akhir semester (UAS), dan ulangan kenaikan kelas. Selain untuk mengetahui kemajuan yang ada dari para siswa, penilaian tersebut dapat dijadikan acuan bagi para pendidik atau guru untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.

Dari berbagai definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti pelajaran di sekolah dalam jangka waktu tertentu dan dapat diketahui dengan memberikan tes kepada siswa sehingga memberikan perubahan dalam diri individu tersebut, baik perubahan dalam pengetahuan maupun dalam sikap dan tingkah laku. Hasil belajar dapat dilihat dari tiga ranah yakni kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (ketrampilan). Hasil belajar difokuskan kepada ranah kognitif siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

Menurut Usman yang dikutip oleh Asep Jihad dan Abdul Haris menyatakan bahwa, “hasil belajar yang dicapai oleh siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan instruksional. Tujuan tersebut biasanya telah direncanakan guru sebelumnya, yang dikelompokkan kedalam tiga kategori, yakni domain kognitif, afektif dan psikomotor”.¹⁵

Pendapat tersebut menyimpulkan bahwa pengelompokan domain kognitif, afektif, sikap menjadi kategori yang ingin dilihat sebagai keberhasilan dari hasil belajar seorang siswa, hasil belajar akan diperoleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Karena tujuan belajar untuk mencapai hasil belajar yang dapat dicapai oleh siswa dengan baik, dan pada umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap baru. Sama halnya dengan pernyataan dari Purwanto bahwa, “domain hasil belajar adalah perilaku-perilaku kejiwaan yang akan dirubah dalam proses pendidikan. Perilaku kejiwaan itu dibagi menjadi tiga domain yaitu: kognitif, afektif dan psikomotorik”.¹⁶

Selanjutnya Robert Gagne meninjau hasil belajar yang harus dicapai oleh siswa dan juga meninjau proses belajar menuju ke hasil belajar dan langkah instruksional yang dapat diambil oleh guru dalam membantu siswa belajar. Dengan kata lain, hasil belajar merupakan kapasitas terukur dari perubahan individu yang diinginkan berdasarkan perlakuan pengajaran tertentu. Guru sebaiknya menggunakan kategori tertentu dalam merancang tujuan instruksional dan penilaian. Menurut Gagne yang dikutip oleh Sri Esti Wuryani Djiwandono,

¹⁵ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), hlm. 16

¹⁶ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm.48

“hasil belajar dimasukkan kedalam lima kategori, yaitu: informasi verbal, kemahiran intelektual, pengaturan kegiatan kognitif, sikap dan keterampilan motorik”.¹⁷

Muhibbin Syah menambahkan bahwa “hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologi yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar. Adapun ranah hasil belajar tersebut diantaranya ialah ranah cipta/kognitif, ranah rasa/afektif, dan ranah karsa/psikomotorik”.¹⁸

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat menjadi indikator dari hasil belajar. Ketiga ranah tersebut inilah yang akan menjadi pertimbangan oleh evaluator terhadap hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik.

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Ranah kognitif memiliki enam jenjang atau aspek, yaitu: Pengetahuan/hafalan/ingatan (*knowledge*), Pemahaman (*comprehension*), Penerapan (*application*), Analisis (*analysis*), Sintesis (*syntesis*), Penilaian/penghargaan/evaluasi (*evaluation*). Tujuan aspek kognitif berorientasi pada kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana, yaitu mengingat, sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menghubungkan dan menggabungkan beberapa ide, gagasan, metode atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah

¹⁷ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Gramedia, 2006), hlm. 217

¹⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 148

tersebut. Dengan demikian aspek kognitif adalah subtaksonomi yang mengungkapkan tentang kegiatan mental yang sering berawal dari tingkat pengetahuan sampai ke tingkat yang paling tinggi yaitu evaluasi.

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki kekuasaan kognitif tingkat tinggi. Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku. Ranah afektif menjadi lebih rinci lagi ke dalam lima jenjang, yaitu: *receiving* atau *attending* (menerima atau memperhatikan), *responding* (menanggapi) mengandung arti “adanya partisipasi aktif”, *valuing* (menilai atau menghargai), *organization* (mengatur atau mengorganisasikan), *characterization by value or value complex* (karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai).

Ranah psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan dan hasil belajar afektif (yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan berperilaku). Ranah psikomotor adalah berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya lari, melompat, melukis, menari, memukul, dan sebagainya. Hasil belajar keterampilan (psikomotor) dapat diukur melalui: (1) pengamatan langsung dan penilaian tingkah laku peserta didik selama proses pembelajaran praktik berlangsung, (2) sesudah mengikuti pembelajaran, yaitu dengan jalan memberikan tes kepada

peserta didik untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan sikap, (3) beberapa waktu sesudah pembelajaran selesai dan kelak dalam lingkungan kerjanya.

Selain itu hasil belajar juga dipengaruhi oleh disiplin belajar dan lingkungan keluarga. Hasil belajar akan meningkat apabila diikuti dengan disiplin belajar yang baik yang dilakukan oleh peserta didik dalam mengikuti proses belajar selain itu lingkungan keluargapun berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik lingkungan keluarga yang kondusif dan nyaman akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang baik pula.

Menurut Nini Subini, bahwa hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni:

Faktor internal (jasmaniah dan psikologis) dan faktor eksternal, meliputi: (a) faktor lingkungan keluarga, (b) faktor sekolah, seperti: guru, metode mengajar, instrumen/ fasilitas, kurikulum sekolah, relasi guru dengan anak, relasi antar anak, disiplin belajar, pelajaran dan waktu, dan (c) faktor masyarakat, seperti: kegiatan anak dalam masyarakat”.¹⁹

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tercapainya hasil belajar yang baik di pengaruhi oleh kecerdasan seorang pendidik dalam menciptakan hubungan yang baik dengan peserta didik yang menjadikan peserta didik menjadi bersamangat dalam mengikuti pelajaran dan mempunyai disiplin belajar yang baik juga, selain dari faktor intern tersebut hasil belajar yang baik juga didukung dengan lingkungan keluarga yang baik dari peserta didik, keterbukaan antara peserta didik dengan orang tua dan lingkungan keluarga yang kondusif juga akan meningkatkan hasil belajar dari peserta didik.

Pendapat ini sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Tulus Tu’u, bahwa:

¹⁹ Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan pada Anak*, (Jogjakarta: Javalitera, 2011), hlm. 27-33

Keberhasilan siswa mencapai hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor itu terdiri dari tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar, cara belajar yang baik dan strategi pembelajaran variatif. Serta lingkungan keluarga seperti suasana keluarga yang memberi dorongan untuk maju. Selain itu, lingkungan sekolah yang tertib, disiplin belajar, yang kondusif bagi kegiatan kompetisi siswa dalam pembelajaran.²⁰

Pendapat ini dapat disimpulkan bahwa suatu keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal harus didukung oleh peran lembaga sekolah yang seharusnya dapat menciptakan lingkungan sekolah yang tertib yang secara langsung akan berdampak terhadap disiplin belajar yang baik dari peserta didik selain itu hasil belajar yang maksimal juga didukung oleh peran lingkungan keluarga yang selalu memberi dorongan untuk maju kepada peserta didik.

Selain dua pendapat di atas Maman Rachman dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Kelas* menyatakan bahwa:

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor internal, meliputi faktor jasmaniah, psikologis, dan kelelahan. Faktor eksternal, meliputi: (a) faktor lingkungan keluarga; (b) faktor sekolah berkaitan dengan metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan para siswa, disiplin belajar, dan lain sebagainya; (c) faktor masyarakat, berkaitan dengan kegiatan siswa dan mess media dalam masyarakat.²¹

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari peserta didik namun untuk lebih memudahkan

²⁰ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta : Grasindo, 2004), hlm.81

²¹ Maman Rachman, *Manajemen Kelas*, (Jakarta: Perpustakaan UHAMKA, 2003), hlm. 149 – 155

maka digolongkan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal saja disiplin belajar dan lingkungan keluarga masuk ke dalam faktor eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar dimana disini dibutuhkan peran sekolah sebagai lembaga pendidikan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas harus mampu menciptakan tata tertib, kondisi sekolah yang kondusif yang akan berdampak terhadap disiplin belajar para peserta didik . Selain itu peran orang tua dalam lingkungan keluarga juga harus mampu memberikan dorongan kepada anaknya untuk maju dan berprestasi, disini peran orangtua tidak hanya memberikan dana untuk bersekolah anaknya tetapi harus ikut aktif berpartisipasi dalam kegiatan anaknya sehingga hasil belajar yang diperoleh pun akan meningkat.

Sehingga berdasarkan pendapat dari para ahli dan pemaparan yang sudah di jelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa setelah menerima pengalaman belajarnya, yang dinyatakan dengan nilai dalam bentuk huruf atau angka sesuai ketentuan yang berlaku disekolah dilihat dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat diperoleh dari Ulangan Akhir Semester (UAS) untuk mengukur ranah kognitif siswa berdasarkan nilai yang diperolehnya.

2. Disiplin Belajar

Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak lepas dari aktivitas atau kegiatan, kadang kegiatan itu kita lakukan dengan tepat waktu kadang juga tidak. Kegiatan yang kita laksanakan secara tepat waktu dan dilaksanakan secara terus menerus

maka akan menimbulkan suatu kebiasaan. Kebiasaan dalam melaksanakan kegiatan secara teratur dan tepat waktulah yang biasa disebut dengan disiplin dalam kegiatan sehari-hari. Disiplin diperlukan di manapun, karena dengan disiplin akan tercipta kehidupan yang teratur dan tertata.

Disiplin dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia diartikan “tata tertib”.²² Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disiplin diartikan “tata tertib (di sekolah, kemiliteran), kepatuhan (ketaatan) kepada peraturan (tata tertib)”.²³ Dari pengertian di atas dapat diartikan bahwa disiplin adalah suatu ketaatan atau kepatuhan masyarakat terhadap tata tertib yang telah dibuat.

Disiplin berasal dari bahasa Belanda, yang kemudian dipengaruhi juga oleh bahasa Inggris sehingga pengertian kedua bahasa tersebut berasal dari Bahasa latin yaitu “*diciplina*”. Dimana makna kata disiplin dapat dipahami dengan kaitannya latihan yang memperkuat, koreksi dan sanksi, kendali atau terciptanya ketertiban, ketidakteraturan dan sistem aturan tingkah laku. Lalu disiplin menurut Aritonang yang dikutip oleh Barnawi dan Mohammad Arifin mengatakan “disiplin sebuah kemampuan untuk mengendalikan diri untuk tidak melakukan suatu tindakan yang tidak sesuai dengan peraturan atau bertentangan dengan sesuatu yang telah ditetapkan”.²⁴ Dengan pemaparan yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin apabila dikaitkan dengan belajar maka dapat diartikan suatu ketaatan yang dilakukan oleh seseorang

²² MB. Rahimsyah, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesai*, (Jakarta: Aprindo Jakarta, 2010), hlm. 124

²³ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, cet ke-3, 2005), hlm. 258

²⁴ Barnawi & Mohammad Arifin. *Instrumen Pembinaan, Peningkatan Kinerja Guru Profesional*, (Jakarta AR-Ruzz Media, 2012), hlm. 109

dalam proses belajar yang diikuti dengan pengendalian diri untuk tidak melakukan tindakan yang tidak sesuai dalam proses kegiatan belajar.

Sedangkan, pengertian menurut Prijodarminto yang menyatakan “disiplin belajar merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban”.²⁵ Di mana perilaku merupakan sebuah proses dari penilaian, sehingga disiplin pun dapat terlihat bagaimana seseorang tersebut melakukannya dalam kehidupan sehari-hari atau sesering apa siswa hadir masuk sekolah dan mentaati peraturan di sekolah.

Pada dasarnya tujuan dari disiplin dalam bukunya Gary Dessler adalah untuk mendorong seseorang berperilaku hati-hati dalam pekerjaan atau dalam sekolah (berhati-hati didefinisikan harus sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan), disiplin sangat dibutuhkan untuk kelancaran dan kenyamanan suatu institusi atau lembaga supaya adanya keteraturan dalam menjalankan peraturan.²⁶ Selain itu, dapat melatih seseorang untuk belajar menghargai dan menaati setiap peraturan dan perundang-undangan yang sudah dibuat.

Maka diperlukanlah disiplin dalam belajar, untuk akhirnya siswa dapat teratur dalam belajarnya. Disiplin belajar menurut Soediarjo adalah “kemampuan seseorang secara teratur belajar dan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan akhir dari proses belajarnya”.²⁷

²⁵ *Ibid*, hlm. 111

²⁶ Dessler, Gary, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Indeks. 2007), hlm. 194

²⁷ Soedijarto, *Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu*, (Jakarta: PT Balai Pustaka 2003), hlm.62

Reber yang mendukung pernyataan dari Soedijarto bahwa sikap disiplin belajar adalah “*a relatively permanent change in respons potentially which occurs as a result of reinforced practice*, yaitu perubahan kemampuan bereaksi yang relative langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat.”²⁸

Derek Rown Tree yang dikutip oleh Soedijarto, mengemukakan disiplin belajar yaitu perubahan siswa yang terjadi dalam kurun waktu tertentu dengan menanamkan suatu peraturan untuk dapat merubah pengetahuan, tingkah laku, keahlian yang didapat dari pengalaman dalam belajar yang dapat diaplikasikan pada kegiatan belajar dengan aktif bertanya dan menjawab jika guru memberikan pertanyaan dan dapat mengerjakan PR (Pekerjaan Rumah) dengan baik dan benar.²⁹

Dengan begitu siswa menjadi teratur dan terus menerus melakukan keteraturan dalam belajar sehingga yang menjadi tujuan belajarnya pun dapat dicapainya dengan baik. Antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya memiliki disiplin belajar yang berbeda seperti apa yang diungkapkan oleh Slameto yang menyatakan ada beberapa disiplin belajar yaitu:

1. “Disiplin siswa dalam masuk sekolah
2. Disiplin siswa dalam mengerjakan tugas
3. Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah
4. Disiplin siswa dalam mentaati tata tertib di sekolah³⁰

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan ada beberapa macam disiplin belajar dari seorang siswa di sekolah dalam mengikuti proses belajar mengajar seperti apa yang dikatakan oleh Slameto seperti disiplin siswa dalam masuk sekolah, mengerjakan tugas, mengikuti pelajaran, dan mentaati tata tertib. Untuk mengetahui tercapainya disiplin belajar yang telah dilakukan perlu adanya indikator untuk melihat sejauh mana disiplin belajar yang telah diterapkan sesuai

²⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.91

²⁹ Soedijarto, *op cit*

³⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. (Jakarta: PT.Rineka Cipta 2010), hlm. 67

dengan apa yang diinginkan. Di bawah ini beberapa pendapat para ahli untuk merumuskan indikator dari disiplin belajar.

Tulus Tu'u mengatakan "disiplin belajar adalah upaya dalam mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya".³¹ Senada dengan apa yang dikatakan Arikunto yang dikutip oleh Suharsimi mengatakan "disiplin belajar merupakan pengendalian diri siswa terhadap bentuk-bentuk aturan peraturan yang dimaksud dan ditetapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar".³²

Dari teori di atas disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah pengendalian diri, ketaatan dan kepatuhan yang dilakukan oleh siswa terhadap peraturan-peraturan yang telah ditetapkan yang berasal dari dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.

Tulus Tu'u dalam penelitian mengenai disiplin belajar di sekolah mengemukakan bahwa mentaati peraturan sekolah adalah meliputi datang kesekolah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar dikelas, dan ketertiban diri saat belajar dikelas.³³ Tantawy menambahkan bahwa "disiplin belajar di sekolah merupakan ketaatan atau kepatuhan siswa kepada peraturan

³¹ Tulus Tu'u, *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*, (Jakarta: Grasindo 2004), hlm 28.

³² Suharsimi, *Manajemen pengajaran secara manusiawi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm.114

³³ Tulus, Tu'u, *op cit*, hlm. 91

atau tata tertib yang berlaku disekolah”.³⁴ Pendapat ini juga sejalan dengan apa yang dikatan oleh Cece Wijaya yang menyatakan bahwa:

Disiplin belajar mempunyai dua jenis yaitu disiplin sikap belajar yang maksudnya adalah suatu peraturan dengan kesadaran sendiri untuk untuk tercapai suatu tujuan peraturan itu dengan perubahan sikap atau tingkah laku, atas pengaruh pihak luar dengan kepatuhan dan ketaatan. Sedangkan yang kedua adalah tanggung jawab dalam belajar, seseorang atau siswa hendaknya mempunyai sikap disiplin tanggung jawab dalam belajar. Seseorang yang bertanggung jawab sebagai pelajar dia akan mengetahui posisinya sebagai seorang pelajar dengan penuh tanggung jawab untuk hadir di sekolah dan saat menerima tugas dari seorang gurunya.³⁵

Dari pendapat di atas disimpulkan bahwa disiplin belajar siswa di sekolah adalah suatu ketaatan dan kepatuhan yang harus dimiliki oleh seorang siswa terhadap tata tertib dan peraturan yang sudah dibuat oleh lembaga sekolah atau dari gurunya sendiri. Dengan diterapkan atau ditanamkan sikap disiplin belajar di dalam pribadi siswa ini akan membuat suatu tujuan pembelajaran akan mudah untuk tercapai.

Dari pemaparan yang sudah disebutkan panjang lebar di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa disiplin belajar terdiri dari 3 indikator yaitu pengendalian diri, ketaatan atau kepatuhan serta tata tertib atau peraturan.

Disiplin belajar yang baik juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh oleh seorang siswa, seorang siswa yang dapat menerapkan disiplin belajar maka dia juga akan memiliki hasil belajar yang baik pula.

³⁴ Tantawy. *Kamus Istilah Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Grasindo, 2005)

³⁵ Cece Wijaya, *Faktor-Faktor Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2005), hlm.18

Menurut Syaiful Bahri Djamarah "orang-orang yang berhasil dalam belajar dan berkarya disebabkan mereka selalu menempatkan disiplin di atas semua tindakan dan perbuatan".³⁶

Singgih juga mengatakan "kebiasaan disiplin belajar dalam hal ini disiplin diri dan waktu juga mendukung kelancaran perkembangan kognitif dan hasil belajar di sekolah".³⁷

Tulus Tu'u dalam bukunya mengatakan "hasil belajar yang baik, selain karena adanya tingkat kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, juga didukung oleh adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan perilaku yang baik".³⁸

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Seseorang yang dapat menerapkan disiplin belajar yang baik maka dia juga akan mendapatkan hasil belajar yang baik juga begitu pun sebaliknya apabila seseorang tidak mempunyai disiplin belajar yang baik seperti tidak pernah mengerjakan tugas, sering terlambat datang ke sekolah maka hasil belajarnya pun tidak sebagus siswa yang dapat menerapkan disiplin belajar.

Jadi dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah suatu perubahan yang dialami oleh seseorang yang mengarah kepada pengendalian diri seseorang terhadap nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan

³⁶ Syaiful Bahri Djamarah. *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2002), hlm.12

³⁷ Singgih D. Gurnarsa. *Psikologi Praktis: anak, remaja dan keluarga*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2003)

³⁸ Tulus Tu'u, *op cit*, hlm.93

dan keteraturan yang diterapkan dalam belajar dan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan akhir dari proses belajarnya.

3. Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan pengelompokan primer yang terdiri dari sejumlah kecil orang karena adanya hubungan sedarah. Sehingga dalam lingkungan keluarga, keluarga juga mengambil peran penting dalam kerangka pendidikan untuk mencapai tujuan. Bahkan sejak tahun 1966 dalam peraturan Dasar Perguruan Nasional Taman Siswa pada Pasal 15 telah ditetapkan sistem pendidikan yang dinamakan Sistem Tripusat dalam Pendidikan.

Untuk menciptakan tujuan pendidikannya, Taman Siswa melaksanakan kerjasama yang harmonis antara ketiga pusat pendidikan, yaitu: lingkungan keluarga, lingkungan perguruan, dan lingkungan masyarakat.³⁹ Sehingga sejak dahulu pun peran lingkungan keluarga dalam pendidikan sangat dibutuhkan hingga saat ini, meskipun perkembangan dan kebutuhan individu maupun masyarakat mengalami banyak sekali perubahan.

Menurut pendapat Faud Ihsan dalam bukunya, mendefinisikan bahwa “lingkungan keluarga adalah tempat anak dilahirkan”.⁴⁰ Dengan adanya lingkungan keluarga inilah sebagai dasar yang akan digunakan oleh anak, untuk mengikuti pendidikan selanjutnya disekolah.

Lingkungan keluarga juga merupakan pusat pendidikan yang penting dan menentukan. *Decory* pernah mengemukakan bahwa 70% dari anak-anak yang

³⁹ Umar Tirtarahardja dan S. L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 168

⁴⁰ Faud Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 38

jatuh kejurang kejahatan berasal dari keluarga yang rusak kehidupannya.⁴¹ Oleh karena itu untuk memperbaiki keadaan masyarakat maka perlu adanya perbaikan pendidikan dalam lingkungan keluarga.

Keluarga merupakan tempat di mana anak berasal dan tumbuh. Dalam keluargalah anak mulai mengenal hidupnya. Sedangkan penentu yang sangat mempengaruhi kualitas perkembangan dan keberhasilan anak dimasa yang mendatang adalah lingkungan keluarga. Sejalan dengan itu, Hasbullah menjelaskan bahwa:

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga.⁴²

Lingkungan keluarga sungguh-sungguh merupakan pusat pendidikan yang paling penting dan paling menentukan. Keluarga adalah tempat pendidikan yang sempurna sifat dan wujudnya untuk melangsungkan pendidikan ke arah pembentukan pribadi yang utuh. Peran orangtua dalam keluarga sebagai penuntun, pengajar dan pemberi contoh. Selain itu dikemukakan kembali oleh Hasbullah bahwa:

Lingkungan keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua bersifat informal yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati dimana orangtua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik.⁴³

⁴¹ Umar Tirtarahardja dan S. L. La Sulo, *Op.cit*, hlm. 170

⁴² Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm.38

⁴³ *Ibid*

Ari Gunawan berpendapat bahwa, “keluarga merupakan lingkungan pendidikan primer dan fundamental”.⁴⁴ Maksudnya adalah di dalam keluargalah anak dibesarkan, memperoleh penemuan awal serta memungkinkan untuk perkembangan diri dan memperoleh kesempatan untuk menghayati pertemuan atau pergaulan dengan sesama manusia, bahkan memperoleh perlindungan yang pertama.

Sedangkan Fuad Ihsan mengemukakan bahwa, “keluarga adalah lembaga pendidikan yang bersifat informal dan kodrati”.⁴⁵ Di dalam lingkungan keluarga orangtua bertanggung jawab memelihara dan membesarkan anak. Tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan, karena anak memerlukan perawatan, perlindungan, sehingga terjamin kesehatan anak baik secara jasmani maupun rohani dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan diri anak tersebut.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan primer, di mana pendidikan pertama yang diterima oleh seorang anak adalah dari lingkungan keluarga. Orang tua akan mengajarkan apa saja yang berhubungan dengan kemajuan, kebaikan agar anak menjadi lebih baik. Lingkungan keluarga disebut sebagai lingkungan primer karena sebagian waktu dihabiskan dalam lingkungan keluarga, hal ini lah yang harus menjadi perhatian oleh orang tua yang harus pandai memberikan pendidikan kepada anak agar anak tumbuh menjadi pribadi yang baik.

⁴⁴ Ari Gunawan, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm.95

⁴⁵ Fuad Ihsan, *Op Cit*, hlm.17

Selanjutnya menurut Conny Semiawan menyatakan bahwa, “lingkungan keluarga merupakan media pertama dan utama yang secara langsung atau tak langsung berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak didik”.⁴⁶ Di dalam lingkungan keluarga, anak-anak akan berusaha dan biasanya turut ikut serta mengerjakan segala pekerjaan dengan optimal. Dengan sendirinya, anak tersebut akan mengalami dan mempraktekkan bermacam-macam kebiasaan positif di lingkungan keluarganya.

Menurut Faturahman, Iif Khoiru Ahmadi, dkk memberikan penjelasan dari segi lingkungan pendidikan bahwa, “lingkungan keluarga (pendidikan informal) adalah merupakan peletak dasar pertama dalam proses pendidikan di mana dilatihkan berbagai kebiasaan positif tentang hal-hal yang berhubungan dengan kecekatan, kesopanan dan moralitas”.⁴⁷ Sedangkan menurut Imam Barnadib, “lingkungan keluarga adalah lingkungan yang merasa bertanggung jawab atas kelakuan, pembentukan kepribadian, kasih sayang, perhatian dan bimbingan, kesehatan dan suasana rumah”⁴⁸

Dari pendapat para ahli di atas disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan yang secara langsung maupun tidak langsung bertanggung jawab terhadap perkembangan pribadi seseorang. Anak akan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan atau pekerjaan yang sedang dilakukan di dalam keluarga, maka sebaiknya sebagai orang tua harus dapat memilih hal-hal yang patut dilakukan di

⁴⁶ Conny Semiawan, *Penerapan Pembelajaran Pada Anak* (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm. 79

⁴⁷ Faturahman, Iif Khoiru Ahmadi, dkk., *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2012), hlm.18

⁴⁸ Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), hlm.120

dalam keluarga seperti tutur kata, berpakaian, cara makan dan lain-lain, karena apabila hal baik ini tidak dilakukan oleh orang tua bisa jadi anak akan tumbuh menjadi pribadi yang kurang berakhlak.

Selain itu lingkungan keluarga juga berpengaruh terhadap psikologis dan spiritual anak. Kalimat tersebut selaras dengan yang dikemukakan oleh Jaudah Awwad, “lingkungan keluarga adalah lingkungan yang paling banyak berpengaruh terhadap kondisi psikologis dan spiritual anak”⁴⁹

John Kevees yang dikutip oleh Jaudah Awwad mendefinisikan bahwa, “lingkungan keluarga merupakan mikro kosmos tempat manusia baru diciptakan dan merupakan sumber yang banyak memberikan dasar-dasar ajaran sehingga berpengaruh terhadap psikologis dan spiritual seorang anak”⁵⁰

Lain halnya dengan pendapat Hurlock yang dikutip oleh Syamsul Yusuf, bahwa:

Lingkungan keluarga merupakan “*training center*” yang berpengaruh bagi psikologis dan spiritual anak. Pengembangan fitrah dan jiwa beragam anak, seyogyanya bersamaan dengan perkembangan jiwanya, yaitu sejak lahir bahkan lebih dari itu sejak dalam kandungan lahir bahkan lebih dari itu sejak dalam kandungan.⁵¹

Dari pendapat di atas jelas lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan primer yang sangat berpengaruh terhadap setiap psikologis setiap anak dalam menentukan dan menanamkan dasar-dasar moral. Dan yang tak kalah penting adalah berperan besar dalam proses internalisasi dan transformasi nilai-nilai keagamaan atau spiritual ke dalam pribadi anak. Di mana orangtua menanamkan keyakinan kepada setiap anak dan mengajarkan cara beribadah

⁴⁹ Jaudah Awwad, *Mendidik Anak Secara Islam*. (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), hlm.29

⁵⁰ *Ibid*

⁵¹ Syamsul Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 30

dengan baik. Jiwa (kondisi mental) serta rohani yang sehat pada anak dapat menunjang kesiapan anak dalam belajar dan keberhasilan pendidikannya. Pengaruh lingkungan keluarga merupakan kesan pertama bagi anak, dasar-dasar kelakuan daripada anak didik tertanam sejak dalam lingkungan keluarga.

Di bawah ini pendapat para ahli mengenai indikator dalam lingkungan keluarga:

Menurut AM. Wijaya lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama dan utama yang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar anak yang melibatkan faktor psikologis dan faktor fisik, antara lain:

1. Perlakuan orangtua terhadap anak, contohnya perlakuan lemah lembut atau kasar, penuh kasih sayang dan perhatian.
2. Suasana rumah, yang penuh kerukunan dan ketenangan
3. Hubungan yang harmonis, diantara sesama anggota keluarga.
4. Ekonomi keluarga dan pola hidupnya.
5. Fasilitas yaitu tersedianya tempat dan peralatan belajar⁵²

Sejalan dengan pendapat tersebut, John Locke mendefinisikan lingkungan keluarga yaitu:

Lingkungan pertama dan utama dalam proses pendidikan, karena keluarga bertugas untuk meletakkan dasar-dasar pertama untuk pertumbuhan, perkembangan dan pendidikan bagi anak yang melibatkan faktor psikologis dan faktor fisik seperti kasih sayang, perhatian dan bimbingan, hubungan yang harmonis, suasana rumah serta peralatan dan ruang belajar.⁵³

Hal di atas sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Enung Fatimah yang menyatakan “lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak yang melibatkan faktor psikologis seperti rasa

⁵² AM. Wijaya. *Dasar-dasar Pendidikan*. (Jakarta: Studia Press, 2005), hlm.25

⁵³ Kartini Kartono. *Pengantar Ilmu Mendidik Teoritis*. (Bandung: Mandar Maju, 2002), hlm.115

aman, kasih sayang, perhatian dan bimbingan. Faktor fisik seperti peralatan dan ruang belajar”.⁵⁴

Ditambahkan oleh Tursan Hakim dalam buku *Belajar Secara efektif* menyatakan:

Faktor lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan yang pertama dan utama dalam menentukan perkembangan pendidikan seseorang dan tentu saja merupakan faktor pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Kondisi lingkungan keluarga yang sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang di antaranya meliputi faktor psikologis yaitu hubungan yang harmonis sesama anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga yang cukup, adanya perhatian yang besar dari orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya serta faktor fisik yang berupa tersedianya tempat dan peralatan belajar yang cukup memadai.⁵⁵

Dari pemaparan yang sudah dijelaskan panjang lebar di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator dalam lingkungan terdiri dari dua faktor yaitu faktor psikologi dan faktor fisik dimana faktor psikologis meliputi hubungan yang harmonis, adanya kasih sayang, adanya perhatian dan suasana rumah yang menyenangkan sedangkan faktor fisik meliputi peralatan belajar dan ruang belajar.

Berkaitan dengan hasil belajar lingkungan keluarga mempunyai pengaruh dengan hasil belajar, seperti pendapat para ahli yang menjelaskan pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar antara lain:

Menurut Dalyono dalam buku *Psikologi Pendidikan* mengatakan:

Faktor lingkungan keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya

⁵⁴ Enung Fatimah. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. (Bandung: Pustaka Setia, 2006), hlm.92

⁵⁵ Tursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta: Puspa Swara, 2008), hlm.17

hubungan orang tua dengan anak-anaknya, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.⁵⁶

Menurut Scathner yang dikutip Levine menyatakan bahwa “*home environment and other family chanstitute one of the four most important factors that influences a child’s level of achievement in school*”.⁵⁷ Bahwa lingkungan keluarga dan karakteristik keluarga lainnya merupakan satu dari empat faktor penting yang menenukan tingkat hasil belajar anak di sekolah.

Abdul Majid juga menambahkan bahwa lingkungan keluarga memang mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar, yang menyatakan bahwa:

Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kemampuan ekonomi orang tua kurang memadai, anak kurang mendapat perhatian dan pengawasan orang tua, harapan orang tua yang terlalu tinggi terhadap anak, dan orang tua pilih kasih terhadap anak.⁵⁸

Dari teori-teori yang sudah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar. Suatu lingkungan keluarga yang harmonis, adanya jalinan kasih sayang orang tua terhadap anak, pengawasan dari orang tua, hubungan yang akrab antara Ayah dan Ibu akan berdampak terhadap hasil belajar anak, begitu pun sebaliknya suatu keluarga yang kurang harmonis, tidak adanya perhatian orang tua terhadap anak maka akan membuat hasil belajar anak kurang memuaskan.

⁵⁶ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm.59

⁵⁷ Daniel U. Levine, *Society and Education 8th Edition*, (United states of America, allyn and Bacon, 2002), p.108

⁵⁸ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 234

Jadi disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama dan utama yang diterima oleh seseorang dalam proses pendidikan yang berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian, kondisi psikologis dan spiritual seseorang.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Khafid; M Suroso yang berjudul **Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi baik secara parsial maupun simultan. Populasinya adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Jatinegara Kab. Tegal Tahun Pelajaran 2006/2007 yang berjumlah 211 siswa. Sampel berjumlah 138 siswa didapat dari rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5%. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik proportional simple random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara disiplin belajar dan lingkungan keluarga baik secara parsial maupun simultan terhadap hasil belajar ekonomi. Besarnya pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga secara simultan adalah sebesar 14,8%, selebihnya sebesar 85,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Sasmito, DRS. FX Sukardi dan Drs Tarsis Tarmudji, M.M yang berjudul **Pengaruh Disiplin Belajar dan**

Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Menafsirkan Persamaan Akutansi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Mardasiswa Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012

Dalam penelitian ini jumlah populasi dan sampel adalah siswa kelas XI SMA IPS Mardasiswa Semarang tahun pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 88 siswa. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu Disiplin Belajar (X1) dan Lingkungan Keluarga (X2) serta variabel terikat Hasil Belajar (Y). Pengumpulan data dilakukan dengan cara angket dan dokumentasi. Hasil penelitian deskriptif presentase menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa dalam hasil kategori tinggi, lingkungan keluarga dalam kategori baik, dan hasil belajar siswa dalam kategori tinggi. Secara parsial disiplin belajar mempunyai pengaruh signifikan sebesar 22,4% sedangkan lingkungan keluarga juga berpengaruh signifikan sebesar 19,9%. Secara simultan variabel disiplin belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menafsirkan persamaan akutansi sebesar 49,8%.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hendra Anto Permana, Lyna Latifah yang berjudul **Pengaruh *Self Regulated Learning*, Lingkungan Keluarga, dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akutansi Kelas X Akutansi SMK PL Tarcisius Semarang Tahun Ajaran 2014/2015.**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh *self regulated learning*, lingkungan keluarga dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pengantar akuntansi kelas X Akutansi SMK PL Tarcisius Semarang sebanyak 148 siswa dan sampel sebanyak 108 siswa yang dilihat dari rumus Slovin dan teknik pengambilan sampel dengan *proportional random sampling*. Pengumpulan data dengan metode dokumentasi dan angket. Pengolahan data dengan analisi deskriptif dan analisis statistik inferensial. Secara simultan ada pengaruh positif dan signifikan *self regulating learning*, lingkungan keluarga, disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pengantar akutansi, secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan *self regulating learning* terhadap hasil belajar, ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar dan ada pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar.

C. Kerangka Teoritik

Dalam dunia pendidikan hasil belajar menjadi suatu peranan yang penting yang digunakan sebagai bahan evaluasi para guru atau evaluator sebagai bahan pertimbangan dan pemikiran untuk menuju pendidikan yang lebih baik lagi. Hasil belajar yang memiliki beberapa ranah sebagai indikator yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik masing-masing memiliki dampak yang berbeda terhadap peserta didik. Hal ini pun dipengaruhi oleh beberapa faktor untuk mencapai suatu hasil belajar yang maksimal.

Hal pertama yang mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar adalah disiplin belajar, disiplin belajar memegang peranan penting dalam pencapaian hasil belajar seorang yang berhasil menerapkan dan mengaplikasikan disiplin belajar dia akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Disiplin dalam belajar tidak hanya menyangkut bagaimana seseorang belajar sesuai apa yang telah ditetapkan tetapi ada hal-hal lain yang berhubungan dengan disiplin belajar seperti datang tepat waktu ke sekolah, aktif bertanya dalam kegiatan belajar mengajar, selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu, tidak mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah dan selalu menaati peraturan dan tata tertib yang ada di sekolah.

Beberapa teori yang menjelaskan adanya hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Menurut Syaiful Bahri Djamarah "orang-orang yang berhasil dalam belajar dan berkarya disebabkan mereka selalu menempatkan disiplin di atas semua tindakan dan perbuatan".⁵⁹

Singgih juga mengatakan "kebiasaan disiplin belajar dalam hal ini disiplin diri dan waktu juga mendukung kelancaran perkembangan kognitif dan hasil belajar di sekolah".⁶⁰

Tulus Tu'u dalam bukunya mengatakan "hasil belajar yang baik, selain karena adanya tingkat kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, juga

⁵⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2002), hlm.12

⁶⁰ Singgih D. Gurnarsa, *Psikologi Praktis: anak, remaja dan keluarga*.(Jakarta: Gunung Mulia, 2000)

didukung oleh adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan perilaku yang baik”.⁶¹

Apabila peserta didik sudah mampu atau dapat menerapkan hal-hal tersebut di atas maka peserta didik pasti akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal juga dimana ada hubungan yang positif antara disiplin belajar dengan hasil belajar.

Faktor lainnya yang juga mendukung tercapainya hasil belajar adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga yang merupakan lingkungan pertama atau primer terjadinya suatu pendidikan dalam diri seseorang berpengaruh juga terhadap hasil belajar seseorang di sekolah.

Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang lebih sering dialami oleh peserta didik, di mana peserta didik lebih lama menghabiskan waktunya di dalam lingkungan keluarga. Hubungan seorang anak yang baik antara orang tua berdampak terhadap hasil belajar yang diperolehnya di sekolah, hubungan orang tua yang harmonis antara keduanya juga berpengaruh terhadap psikologis anak yang menyebabkan anak lebih nyaman dalam belajar sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Beberapa para ahli juga menjelaskan bahwa adanya hubungan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar yang diperoleh oleh seseorang.

Menurut Dalyono dalam buku Psikologi Pendidikan mengatakan:

Faktor lingkungan keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya

⁶¹ Tulus Tu'u, *op cit*, hlm.93

hubungan orang tua dengan anak-anaknya, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.⁶²

Menurut Scathner yang dikutip Levine menyatakan bahwa “*home environment and other family chanstitute one of the four most important factors that influences a child’s level of achievement in school*”.⁶³ Bahwa lingkungan keluarga dan karakteristik keluarga lainnya merupakan satu dari empat faktor penting yang menenukan tingkat hasil belajar anak di sekolah.

Abdul Majid juga menambahkan bahwa lingkungan keluarga memang mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar, yang menyatakan bahwa:

Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kemampuan ekonomi orang tua kurang memadai, anak kurang mendapat perhatian dan pengawasan orang tua, harapan orang tua yang terlalu tinggi terhadap anak, dan orang tua pilih kasih terhadap anak.⁶⁴

Hal ini pun akan berdampak sebaliknya apabila lingkungan keluarga tidak kondusif seperti antara Ibu dan Ayah sering bertekar, jarang di rumah, tidak terlalu memperhatikan anaknya maka ini juga akan berdampak terhadap psikologis anak yang menyebabkan anak menjadi malas untuk belajar, dan ini secara langsung akan berdampak pada hasil belajar anak di sekolah. Bahkan tidak menutup kemungkinan suatu lingkungan keluarga yang tidak kondusif akan menyebabkan anak menjadi anak yang nakal dan berkelakuan menyimpang, oleh karena itu di sini perlu ada dukungan orang tua dalam pencapaian hasil belajar

⁶² Dalyono, Psikologi Pendidikan (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm.59

⁶³ Daniel U. Levine, *Society and Education 8th Edition*, (United states of America, allyn and Bacon, 2002), p.108

⁶⁴ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 234

dari seorang anak, karena banyak pengetahuan yang didapat di keluarga yang tidak diajarkan di bangku pendidikan.

Beberapa teori pun menjelaskan adanya suatu pengaruh antara disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar. Menurut Nini Subini, bahwa Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni:

Faktor internal (jasmaniah dan psikologis) dan faktor eksternal, meliputi ; (a) faktor lingkungan keluarga; (b) faktor sekolah, seperti: guru, metode mengajar, instrumen/ fasilitas, kurikulum sekolah, relasi guru dengan anak, relasi antar anak, disiplin belajar, pelajaran dan waktu, dan (c) faktor masyarakat, seperti: kegiatan anak dalam masyarakat”.⁶⁵

Pendapat ini sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Tulus Tu’u, bahwa:

Keberhasilan siswa mencapai hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor itu terdiri dari tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar, cara belajar yang baik dan strategi pembelajaran variatif. Serta lingkungan keluarga seperti suasana keluarga yang memberi dorongan untuk maju. Selain itu, lingkungan sekolah yang tertib, disiplin belajar, yang kondusif bagi kegiatan kompetisi siswa dalam pembelajaran.⁶⁶

Maka dari penjelasan yang sudah dijelaskan panjang lebar mengenai hasil belajar, disiplin belajar dan lingkungan keluarga maka dapat disimpulkan bahwa faktor disiplin belajar dan lingkungan keluarga akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik di sekolah. Di sini untuk orang tua harusnya dapat

⁶⁵ Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan pada Anak*, (Jogjakarta: Javalitera, 2011), hlm. 27-33

⁶⁶ Tulus Tu’u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta : Grasindo, 2004), hlm.81

menciptakan lingkungan keluarga yang kondusif dan menerapkan disiplin belajar kepada anak agar anak dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

D. Perumusan Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh antara disiplin belajar terhadap hasil belajar pada siswa di SMK Hang Tuah 1 Jakarta.
2. Terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pada siswa di SMK Tuah 1 Jakarta.
3. Terdapat pengaruh antara disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pada siswa di SMK Hang Tuah 1 Jakarta.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada uraian sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data-data yang tepat (*valid*), yang sesuai dengan fakta dan dapat dipercaya (*reliable*) mengenai ada tidaknya:

1. Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar pada siswa di SMK Hang Tuah 1 Jakarta.
2. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pada siswa di SMK Hang Tuah 1 Jakarta.
3. Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pada siswa di SMK Hang Tuah 1 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Hang Tuah 1 Jakarta yang berlokasi di Jalan Tabah Raya Sunter Kodamar Jakarta. Tempat penelitian ini dipilih karena berdasarkan observasi dan wawancara langsung ke sekolah tersebut, terdapat indikasi pengaruh antara disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar. Dan berdasarkan fakta bahwa para siswa kelas X (sepuluh) di sekolah tersebut memiliki hasil belajar pada mata pelajaran Kearsipan yang rendah. Penelitian ini dilakukan selama selama 8 bulan, yaitu

bulan April sampai dengan Desember 2017. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian, dikarenakan selain masih ada kegiatan belajar yang dilaksanakan di SMK Hang Tuah 1 Jakarta, peneliti juga tidak disibukkan dengan jadwal kegiatan perkuliahan.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Sehingga metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode suvei.

Menurut Bambang dan Lina bahwa, penelitian suvei merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, & dianalisis.¹

Menurut Suharsismi, dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.² Data yang diperoleh dari dokumentasi ini adalah data hasil belajar siswa yang akan menjadi subyek penelitian.

Selanjutnya menurut *Zechmester* menyatakan bahwa, suvei juga melibatkan penggunaan suatu set pertanyaan awal yang pada umumnya berbentuk

¹ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 143

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2010), hlm. 58

kuesioner.³ Metode survei ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu memperoleh data dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi, untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pada siswa di SMK Hang Tuah 1 Jakarta.

Sedangkan menurut *Karlinger* mengemukakan bahwa, metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel.⁴

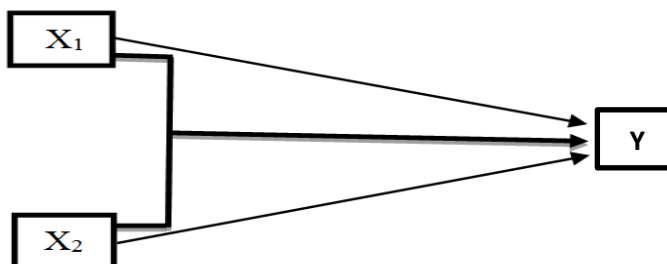
Dengan demikian, metode survei dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh ketiga variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah disiplin belajar (variabel X₁) dan lingkungan keluarga (variabel X₂), sebagai variabel yang mempengaruhi. Serta variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar (variabel Y) sebagai variabel yang di pengaruhi.

³ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 39

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2002), hlm. 1

Gambar III.I

Konstelasi Hubungan Antar Variabel



Keterangan :

X1 : Disiplin Belajar
 X2 : Lingkungan Keluarga
 Y : Hasil belajar
 → : Arah Pengaruh

Konstelasi pengaruh ini digunakan untuk memberikan arah atau gambar penelitian yang dilakukan peneliti, dimana disiplin dan lingkungan keluarga sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol X1 dan X2 sedangkan variabel hasil belajar merupakan variabel terikat sebagai yang dipengaruhi dengan simbol Y.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 80

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan nilai yang akan dijadikan objek penelitian. Sehingga yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK Hang Tuah 1 Jakarta, sebanyak 840 siswa. Populasi terjangkaunya adalah siswa kelas X semua jurusan (Administrasi Perkantoran) di SMK hang Tuah 1 Jakarta yang berjumlah 120 siswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *proporsional random sampling* atau teknik acak proporsional, di mana seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini diambil dari instrumen penelitian berupa kuesioner. Penentuan sampel merujuk pada tabel *Isaac* dan *Michael* bahwa sampelnya sebanyak 89 siswa dengan taraf kesalahan 5%. Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan dijadikan sampel.

Tabel III.1

Teknik Pengambilan Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Taraf	Sampel
1.	X AP I	41	$(41/120) \times 89$	30
2	X AP II	38	$(38/120) \times 89$	29
3.	X AP III	41	$(41/120) \times 89$	30
	Jumlah	120		89

Sumber: data diolah peneliti

Berdasarkan teknik pengambilan sampel pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa pada kelas X AP I dengan jumlah 41 siswa maka sampelnya sebanyak 30 responden. Selanjutnya untuk kelas X AP II dengan jumlah 38 siswa, maka sampelnya sebanyak 29 responden. Dan untuk kelas X AP III dengan jumlah 41 siswa, maka sampelnya sebanyak 30 responden. Sehingga jika dijumlahkan sampel dalam penelitian ini adalah 89 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu disiplin belajar variable X1 dan lingkungan keluarga variable X2 yang merupakan variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi dengan hasil belajar variabel Y yang merupakan variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi.

Indikator yang digunakan untuk kedua variabel dikembangkan menjadi instrumen. Instrumen diuji terlebih dahulu sebelum dipergunakan untuk melihat tingkat keabsahan (*validity*) dan keandalan (*reability*). Butir-butir instrumen yang tidak valid kemudian digugurkan dan tidak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa setelah menerima pengalaman belajarnya yang dinyatakan dengan nilai dalam bentuk huruf atau angka sesuai ketentuan yang berlaku disekolah.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar merupakan data sekunder yang dapat diperoleh dari Ulangan Akhir Semester pada mata pelajaran Kearsipan untuk mengukur ranah kognitif siswa berdasarkan nilai yang diperolehnya.

2. Disiplin belajar**a. Definisi Konseptual**

Disiplin belajar merupakan kemampuan dan kesungguhan siswa dalam pengendalian diri yang dimiliki siswa untuk mentaati setiap peraturan yang diberikan dari sekolah dan keteraturan dalam belajar.

b. Definisi Operasional

Disiplin belajar merupakan data sekunder yang diperoleh dari sekolah yang mencakup indikator pengendalian diri, kepatuhan dan ketaatan serta tata tertib dan peraturan diukur dengan menggunakan skala Semantik 1-7.

3. Lingkungan Keluarga**a. Definisi Konseptual**

Lingkungan keluarga adalah tempat terjadinya proses pendidikan pertama dan utama yang secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap perkembangan anak, yang melibatkan faktor psikologis dan faktor fisik.

b. Definisi Operasional

Lingkungan keluarga merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala likert, yang terdiri dari:

indikator pertama, faktor psikologis dengan sub indikatornya yaitu hubungan yang harmonis, adanya kasih sayang, adanya perhatian, dan suasana rumah yang menyenangkan, sedangkan indikator kedua adalah faktor fisik dengan sub indikatornya terdiri dari peralatan belajar dan ruang belajar.

c. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan keluarga

Instrumen lingkungan keluarga yang di sajikan pada bagan ini merupakan instrument yang digunakan untuk mengukur variabel dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator lingkungan keluarga. Didalam kisi-kisi instrumen penelitian ini, digunakan untuk memberikan informasi butir pernyataan yang akan ada dalam kuesioner. Kisi-kisi instrumen lingkungan keluarga dapat dilihat pada tabel III.3.

Tabel III. 2

Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga

No	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Item Valid	
			(+)	(-)	(+)	(-)
1	Faktor Psikologis	1. Hubungan yang harmonis	10,22,26*	29	9,21	27
		2. Adanya kasih sayang	18,21,27	13,17	17,20,26	12,16
		3. Adanya perhatian	6,8,11,30	14,25	5,7,10,28	13,24
		4. Suasana rumah yang menyenangkan	12,20,28	4*,24	11,19,26	23
2	Faktor Fisik	1. Peralatan belajar	3,7,16,23	1	3,6,15,22	1
		2. Ruang belajar	2,5,9	15,19	2,4,8	14,18
Total item (butir pernyataan)			20	10	19	9

*Butir yang drop

Selanjutnya, untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang disusun berdasarkan indikator dari variabel lingkungan keluarga. Untuk

mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.4.

Tabel III.3
Skala Penilaian Untuk Lingkungan Keluarga

No	Alternatif Jawaban	Item	Item
		+	-
1.	SS : Sangat Setuju	5	1
2.	S : Setuju	4	2
3.	RR : Ragu-Ragu	3	3
4.	TS : Tidak Setuju	2	4
5.	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Lingkungan keluarga

Proses pengembangan instrumen lingkungan keluarga dimulai dengan penyusunan berbentuk kuesioner dengan menggunakan skala Likert yang mengacu kepada indikator-indikator lingkungan keluarga yang ditarik dari dimensi lingkungan keluarga seperti yang disebutkan pada table III.4, yang disebutkan sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel lingkungan keluarga. Tahap selanjutnya yaitu konsep instrumen tersebut diukur validitas konstruk untuk melihat seberapa jauh instrumen-instrumen tersebut telah

mengukur indikator-indikator dari variabel lingkungan keluarga sebagaimana terdapat dalam table III.4. Selanjutnya instrumen diujicobakan kepada 30 orang siswa. Sampel uji coba diambil dengan menggunakan teknik acak proporsional (*proportionate random sampling*) kepada siswa SMK Hang Tuah 1 Jakarta kelas X Administrasi Perkantoran. Instrumen yang diujicobakan dianalisis dengan tujuan untuk menyeleksi butir-butir yang valid dan handal. Dari uji coba tersebut, dapat dilihat butir-butir instrumen yang mewakili indikator dan variabel yang diukur.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{(N \cdot \sum X_i X_t) - (\sum X_i)(\sum X_t)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X_i^2) - (\sum X_i)^2\} \{(N \cdot \sum X_t^2) - (\sum X_t)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung}	= Koefisien korelasi
$\sum X$	= Jumlah skor butir
$\sum Y$	= Jumlah skor total
n	= Jumlah responden ⁶

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya dihitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pertanyaan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni

⁶ Drs. Andi Supangat, M.Si. Op Cit, hlm.341

Alpha Cronbach. “Rumus *Alpha Cronbach* digunakan apabila skor butirnya bukan 1 dan 0 tetapi bertingkat yaitu dari 0 atau 1 sampai dengan 3 atau 5.”⁷

Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Dimana:

rit = Koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah butir instrumen

Si² = varians butir

St² = varians total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

Si² : Varians butir

$\sum Xi^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum Xi)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

n : Banyaknya subyek penelitian

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang akan dilakukan menggunakan estimasi parameter model regresi. Dari persamaan regresi yang akan didapat, dilakukan pengujian regresi tersebut, agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

⁷ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009) hlm.173

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*. Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data berdistribusi normal
- 2) H_1 : artinya data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan *SPSS* menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data tidak linier
- 2) H_a : artinya data linier

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linier.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linier.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independent atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai VIF yaitu:

- 1) Jika $VIF > 10$, maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika $VIF < 10$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Sedangkan kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai *Tolerance* < 0,1, maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *Tolerance* > 0,1, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Spearman's rho* yaitu dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independent.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : Varians residual konstan (Homokedastisitas)
- 2) H_a : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas).

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi > 0,05, maka H_0 diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas.

3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis regresi linier yang digunakan adalah analisis regresi linier ganda yang biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.

Persamaan regresi linier ganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel terikat (hasil belajar)

X_1 = variabel bebas pertama (disiplin belajar)

X_2 = variabel bebas kedua (lingkungan keluarga)

a = konstanta (Nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 = koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (disiplin belajar)

b_2 = koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (lingkungan keluarga)

Dimana koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2$$

Koefisien b_1 dapat dicari dengan rumus:

$$b_1 = \frac{\Sigma X_2^2 \Sigma X_1 Y - \Sigma X_1 X_2 \Sigma X_2 Y}{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$

Koefisien b_2 dapat dicari dengan rumus:

$$b_2 = \frac{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2 Y - \Sigma X_1 X_2 \Sigma X_1 Y}{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Hipotesis penelitiannya:

1) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel disiplin belajar dan lingkungan keluarga secara serentak tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

$$2) H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Artinya variabel disiplin belajar dan lingkungan keluarga secara serentak berpengaruh terhadap hasil belajar.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- 1) $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$, jadi H_0 diterima.
- 2) $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, jadi H_0 ditolak.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

- 1) $H_0 : b_1 \leq 0$, artinya variabel disiplin belajar tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

$H_a : b_1 \geq 0$, artinya disiplin belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

- 2) $H_0 : b_2 \leq 0$, artinya variabel lingkungan keluarga tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

$H_a : b_2 \geq 0$, artinya variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- 1) $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, jadi H_0 diterima.
- 2) $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, jadi H_0 ditolak.

5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

$$R^2 = \frac{\sum(\hat{Y}_i - \bar{Y})^2}{\sum(Y_i - \bar{Y})^2}$$

$$KD = R^2 \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian merupakan gambaran umum mengenai penyebaran atau distribusi data. Berdasarkan jumlah penelitian dan merujuk pada masalah penelitian, maka deskripsi data dapat dikelompokkan menjadi dua bagian sesuai dengan jumlah variabel penelitian. Variabel tersebut yaitu variabel bebas (X) sebagai variabel yang memengaruhi dan variabel terikat (Y) sebagai variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah disiplin belajar dan lingkungan keluarga. Sedangkan yang menjadi variabel terikat yaitu hasil belajar. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel secara lengkap diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

Data hasil belajar (Y) merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara merata-ratakan nilai ulangan akhir semester bulan Desember di semester ganjil yang diambil dari murid Administrasi Perkantoran di SMK Hang Tuah 1 Jakarta.

Statistics		
Hasil Belajar		
N	Valid	89
	Missing	0
Mean		72,63
Median		73,00
Mode		72 ^a
Std. Deviation		2,933
Variance		8,600
Range		13
Minimum		66
Maximum		79
Sum		6464

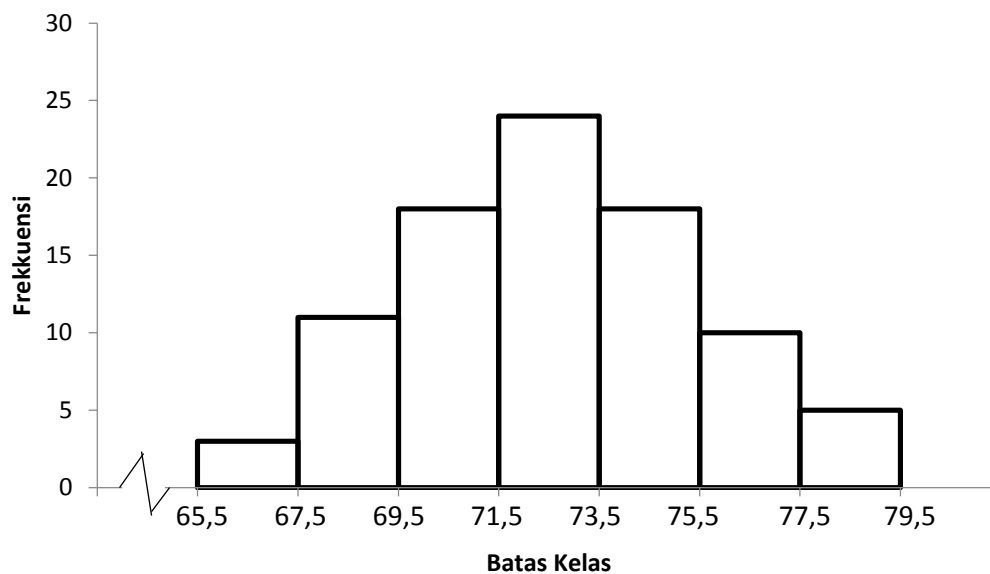
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Tabel IV.1
Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
66 – 67	65,5	67,5	3	3,4%
68 – 69	67,5	69,5	11	12,4%
70 – 71	69,5	71,5	18	20,2%
72 – 73	71,5	73,5	24	27,0%
74 – 75	73,5	75,5	18	20,2%
76 – 77	75,5	77,5	10	11,2%
78 – 79	77,5	79,5	5	5,6%
Jumlah			89	100%

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan menghasilkan nilai tertinggi adalah 79 dan nilai terendah adalah 66. Dengan skor rata – rata (\bar{Y}) sebesar 72,63 skor varians (S^2) 8,6 dan simpangan baku (S) sebesar 2,933. dimana rentang skor sebanyak 13, banyaknya kelas interval adalah 7 dan panjang interval adalah 2. Data yang didapatkan menghasilkan distribusi frekuensi data hasil belajar mata pelajaran kearsipan yang dapat dilihat pada table IV.1



Gambar IV.1
Grafik Histogram Variabel Hasil Belajar

Berdasarkan grafik histogram pada gambar IV.1, dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi variabel hasil belajar yaitu 24 yang terletak pada kelas interval ke - 4 yaitu antara 72 - 73 dengan frekuensi relatif 27,0%, sedangkan frekuensi terendah yaitu 3 yang terletak pada kelas interval ke - 1 yaitu antara 66 - 67 dengan frekuensi relatif 3,4%.

2. Disiplin Belajar

Data disiplin belajar (X1) merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara meminta data kepada guru bimbingan konseling berupa pengisian kuisisioner yang sudah disediakan oleh peneliti di SMK Hang Tuah 1 Jakarta. Data distribusi frekuensi disiplin belajar dapat dilihat pada tabel IV.5

Statistics

Disiplin Belajar

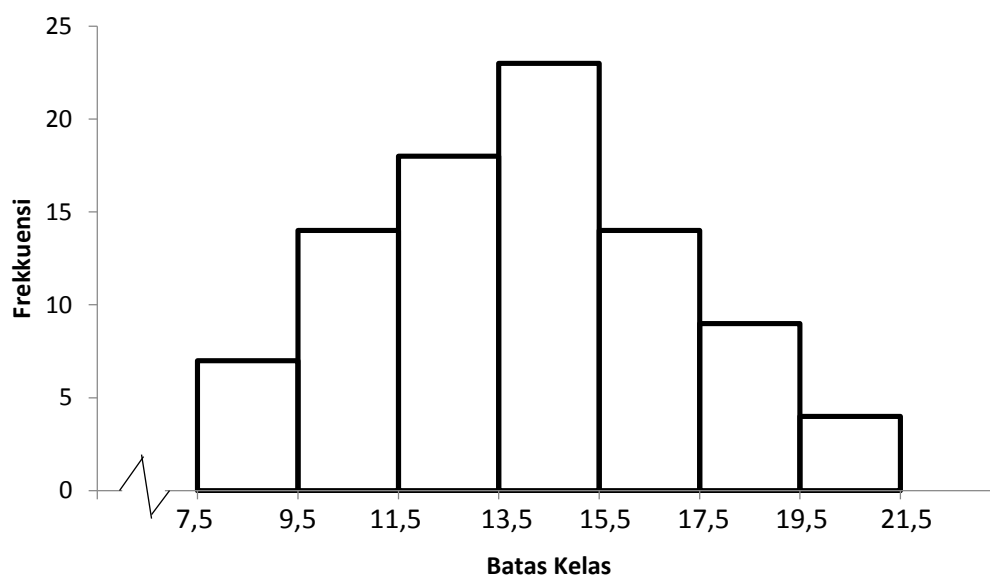
N	Valid	89
	Missing	0
Mean		14,01
Median		14,00
Mode		14
Std. Deviation		3,132
Variance		9,807
Range		13
Minimum		8
Maximum		21
Sum		1247

Tabel IV.2
Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
8 – 9	7,5	9,5	7	7,9%
10 – 11	9,5	11,5	14	15,7%
12 – 13	11,5	13,5	18	20,2%
14 – 15	13,5	15,5	23	25,8%
16 – 17	15,5	17,5	14	15,7%
18 – 19	17,5	19,5	9	10,1%
20 – 21	19,5	21,5	4	4,5%
Jumlah			89	100%

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan data di atas nilai tertinggi adalah 21 dan nilai terendah 8. Dengan skor rata-rata sebesar 14,01, simpangan baku (S) sebesar 3,132 dan skor varians (S^2) sebesar 9,807, dimana rentang skor sebesar 13, banyaknya kelas interval 7 dan panjang interval 2. Untuk mempermudah penulisan data disiplin belajar maka dari data ini digambarkan dalam grafik Histogram sebagai berikut:



Gambar IV.2
Grafik Histogram Variabel Disiplin Belajar

Berdasarkan grafik histogram di atas dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi variabel disiplin belajar yaitu 23 yang terletak pada kelas interval ke - 4 antara 14 – 15 dengan frekuensi relative sebesar 25,8%, sedangkan frekuensi terendah yaitu 4 yang terletak pada interval ke – 7 antara 20 – 21 dengan frekuensi relative 4,5%.

Tabel IV.3
Rata-rata Hitung Skor Indikator Pada Disiplin Belajar

Indikator	Item	Skor	N	Mean	Presentase
Mengendalikan Diri	1	394	1	394	31.6%
Kepatuhan dan Ketaatan	2	441	1	441	35.4%
Peraturan dan Tata Tertib	3	388	1	388	33.0%
Total		2147	3	2147	100%

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat di lihat bahwa skor indikator tertinggi dari variabel disiplin belajar adalah kepatuhan dan ketaatan yaitu sebesar 35,4%. Sedangkan skor indikator terendah dari variabel disiplin belajar adalah mengendalikan diri yaitu sebesar 31,6%.

3. Lingkungan Keluarga

Data Lingkungan Keluarga (X2) merupakan data primer yang diperoleh melalui kuisisioner lingkungan keluarga dengan indikator faktor psikologis dan faktor fisik. Jumlah item pertanyaan yang digunakan adalah sebanyak 28 pertanyaan dengan jumlah pertanyaan yang drop 2 item. Data yang didapatkan menghasilkan distribusi frekuensi data lingkungan keluarga yang dapat dilihat pada tabel IV.2

Statistics

Lingkungan Keluarga

N	Valid	89
	Missing	0
Mean		100,27
Median		100,00
Mode		98 ^a
Std. Deviation		10,787
Variance		116,358
Range		48
Minimum		77
Maximum		125
Sum		8924

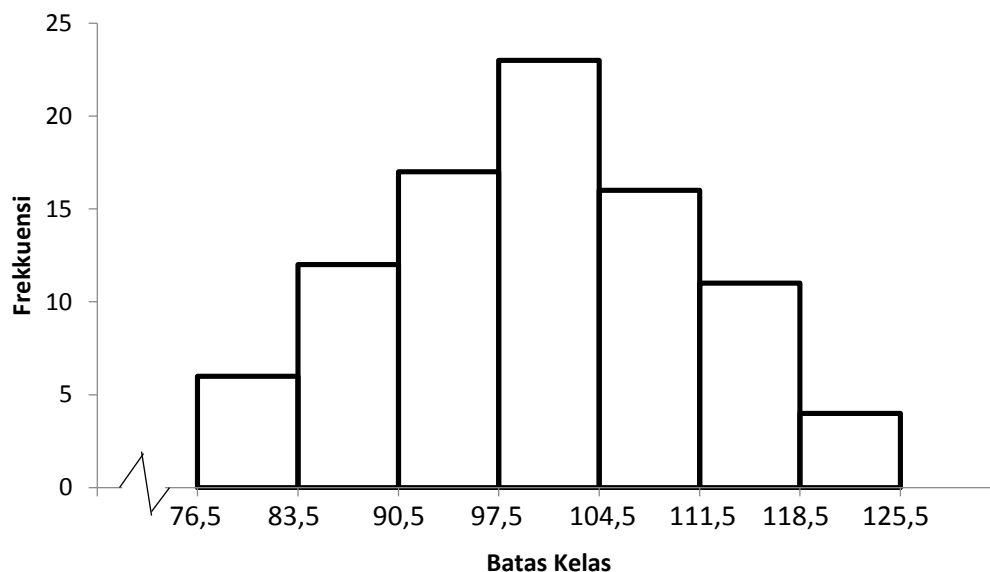
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Tabel IV.4
Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
77 – 83	76,5	83,5	6	6,7%
84 – 90	83,5	90,5	12	13,5%
91 – 97	90,5	97,5	17	19,1%
98 – 104	97,5	104,5	23	25,8%
105 – 111	104,5	111,5	16	18,0%
112 – 118	111,5	118,5	11	12,4%
119 – 125	118,5	125,5	4	4,5%
Jumlah			89	100%

Sumber: Data diolah tahun 2017

Kuisisioner ini di isi oleh 89 siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Hang Tuah 1 Jakarta yang merupakan responden di dalam penelitian ini, sehingga mendapat nilai terendah 77 dan nilai tertinggi sebesar 125. Nilai rata-rata sebesar 100,27, simpangan baku (S) sebesar 10,787 dan varians (S^2) sebesar 116,358. Untuk mempermudah penulisan data lingkungan keluarga maka dari data ini digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:



Gambar IV.3
Grafik Histogram Variabel Lingkungan Keluarga

Berdasarkan grafik histogram pada gambar IV.2, dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi variabel lingkungan keluarga yaitu 23 yang terletak pada kelas interval ke – 4 yaitu antara 98 – 104 dengan frekuensi relatif 25,8%, sedangkan frekuensi terendah variabel lingkungan keluarga yaitu 4 yang terletak pada kelas interval ke – 7 yaitu antara 119 – 125 dengan frekuensi relatif 4,5%.

Tabel IV.5
Rata-rata Hitung Skor Indikator Pada Variabel Lingkungan Keluarga

Indikator	Lingkungan Keluarga	
	Faktor Psikologis	Faktor Fisik
Jumlah Soal	18	10
Skor	5746	3178
Rata-rata	319,22	317,80
Presentase (%)	50,11%	49,89%

Sumber: Data diolah tahun 2018

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat di lihat bahwa indikator lingkungan keluarga paling tinggi adalah pada faktor psikologis yaitu sebesar 50,11% , hal ini menandakan bahwa lingkungan keluarga yang dimiliki oleh siswa yang paling besar berasal dari dalam faktor psikologis. Sedangkan indikator lingkungan keluarga paling rendah adalah faktor fisik yaitu sebesar 49,89%. Hal ini menandakan bahwa lingkungan keluarga yang paling rendah berasal dari faktor fisik.

Tabel IV.6
Rata-rata Hitung Skor Sub Indikator Pada Variabel Lingkungan Keluarga

Indikator	Sub Indikator	Jumlah Soal	Total Skor	Mean	Presentase
Faktor Psikologis	1. Hubungan yang harmonis	3	968	322,67	16,86%
	2. Adanya kasih sayang	5	1561	312,20	16,31%
	3. Adanya perhatian	6	1925	320,83	16,76%
	4. Suasana rumah yang menyenangkan	4	1292	323,00	16,87%
Faktor Fisik	1. Peralatan belajar	5	1571	314,20	16,41%
	2. Ruang belajar	5	1607	321,40	16,79%
Total item (butir pertanyaan)		28	8924	1914,30	100%

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan pada tabel di atas dapat di lihat bahwa skor sub indikator tertinggi dari variabel lingkungan keluarga adalah suasana rumah yang menyenangkan yaitu sebesar 16,87% sedangkan skor sub indikator terendah dari variabel lingkungan keluarga adalah adanya kasih sayang yaitu sebesar 16,31%. Skor item pernyataan tertinggi pada variabel lingkungan keluarga berada pada pernyataan “Suasana rumah yang kurang kondusif membuat saya tidak dapat menyelesaikan

pekerjaan dengan baik”, sedangkan skor pernyataan terendah berada pada pernyataan “Orang tua membeda-bedakan saya dengan saudara yang lain”.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini uji Kormogorov-Smirnov dan *normal probably plot*. Uji normalitas dengan menggunakan uji Kormogorov-Sminov memiliki tingkat signifikan (α) = 5%. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel IV.7
Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hasil Belajar	Disiplin Belajar	Lingkungan Keluarga
N		89	89	89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	72,63	14,01	100,27
	Std. Deviation	2,933	3,132	10,787
	Most Extreme Differences			
	Absolute	,079	,074	,032
	Positive	,079	,074	,032
	Negative	-,071	-,060	-,030
Test Statistic		,079	,074	,032
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

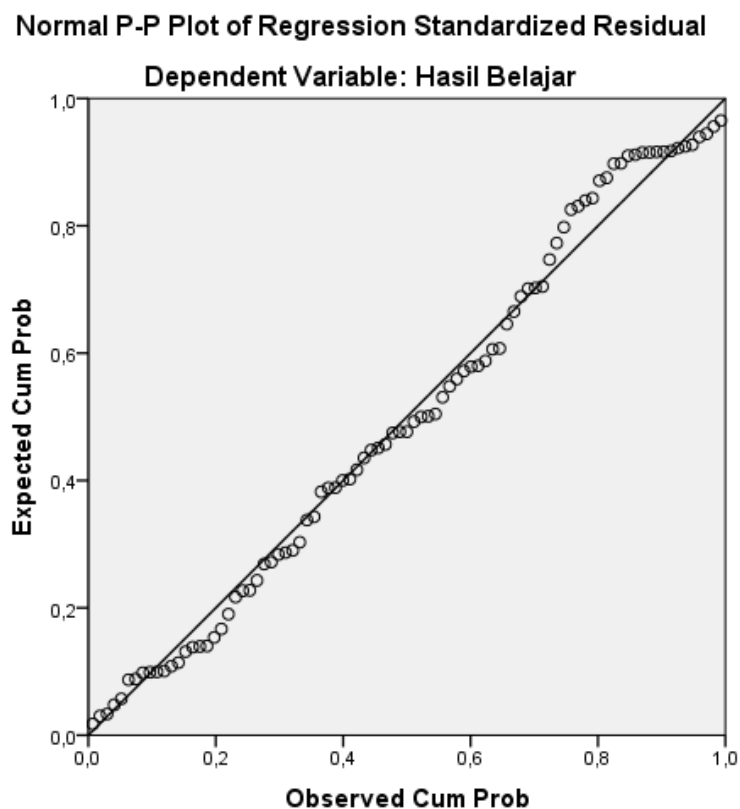
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah tahun 2018

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas menggunakan SPSS 22 menyatakan bahwa data dari ketiga variabel berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi Kolmogorov-Smirnov untuk variabel hasil belajar sebesar 0,200, disiplin belajar sebesar 0,200, dan lingkungan belajar sebesar 0,200. Tingkat signifikansi ketiga variabel tersebut $> 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal dan dapat digunakan dalam analisis selanjutnya dengan metode statistik selain dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, uji normalitas juga dapat dilihat dengan normal probably plot yang terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar IV.4
Output Normal Probably Plot

Berdasarkan gambar di atas, dapat terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas menggunakan digunakan untuk mengetahui apakah model regresi berganda pada penelitian ini bersifat linear atau tidak secara signifikan. Metode pengambilan keputusan untuk uji linearitas yaitu jika signifikansi pada Linearity $> 0,05$ maka hubungan antara dua variabel tidak linear dan jika signifikansi pada Linearity $< 0,05$ maka hubungan antara dua variabel dinyatakan linear. Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan menggunakan *Test of Linearity* dengan melihat output pada tabel Anova sebagai berikut:

Tabel IV.8
Uji Linearitas X_1 dengan Y
ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Disiplin Belajar	Between (Combined)	380,545	13	29,273	5,836	,000
	Groups Linearity	318,619	1	318,619	63,517	,000
	Deviation from Linearity	61,925	12	5,160	1,029	,432
	Within Groups	376,220	75	5,016		
Total		756,764	88			

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan table Anova di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* untuk variabel disiplin belajar dan variabel hasil belajar sebesar 0,000, karena signifikansi $< 0,05$ maka hal ini menyatakan hubungan linearitas antara disiplin belajar dengan hasil belajar terpenuhi. Dapat disimpulkan antara disiplin belajar dan hasil belajar mempunyai hubungan yang linier.

Tabel IV.9
Uji Linearitas X_2 dengan Y
ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Lingkungan Keluarga	Between Groups	533,431	44	12,123	2,388	,002
	Linearity	228,584	1	228,584	45,034	,000
	Deviation from Linearity	304,847	43	7,089	1,397	,137
	Within Groups	223,333	44	5,076		
Total		756,764	88			

Sumber: Data diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel Anova di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* untuk variabel lingkungan keluarga dan variabel hasil belajar 0,000, karena signifikansi $< 0,05$ maka hal ini menyatakan hubungan linearitas antara disiplin belajar dengan hasil belajar terpenuhi. Dapat disimpulkan antara lingkungan keluarga dan hasil belajar mempunyai hubungan yang linear.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terdapat hubungan linear yang sempurna atau

mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Hasil perhitungan uji multikolinearitas pada SPSS 22 adalah sebagai berikut:

Metode pengambilan keputusan yaitu jika semakin kecil nilai Tolerance dan semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Jika tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel IV.10
Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Disiplin Belajar	,804	1,243
	Lingkungan Keluarga	,804	1,243

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* variabel disiplin belajar dan lingkungan keluarga yaitu 0,804 yang berarti $> 0,1$ dan nilai VIF yaitu 1,243 yang berarti < 10 . Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksesuaian varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak

adanya masalah heteroskedasitas untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedasitas dapat menggunakan uji *Spearman's rho* dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen dan melihat pola nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedasitas.

Tabel IV.11
Uji Heterokedastisitas (Spearman Rho)

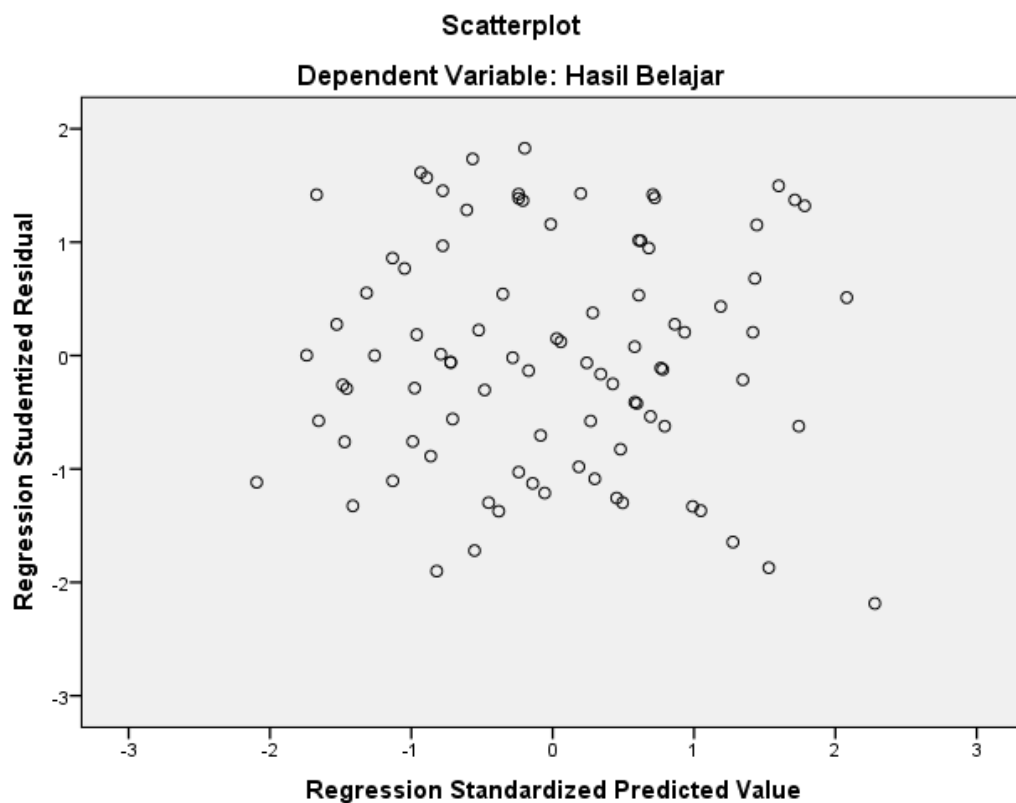
Correlations

			Unstandardize d Residual	Disipli n Belajar	Lingkunga n Keluarga
Spearman' s rho	Unstandardize d Residual	Correlatio n	1,000	-,025	,081
		Coefficient Sig. (2- tailed)	.	,813	,449
		N	89	89	89
Disiplin Belajar	Disiplin Belajar	Correlatio n	-,025	1,000	,461**
		Coefficient Sig. (2- tailed)	,813	.	,000
		N	89	89	89
Lingkungan Keluarga	Lingkungan Keluarga	Correlatio n	,081	,461**	1,000
		Coefficient Sig. (2- tailed)	,449	,000	.
		N	89	89	89

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi disiplin belajar (X1) sebesar $0,813 > 0,05$ dan signifikansi lingkungan keluarga (X2) sebesar $0,449 > 0,05$. Karena nilai signifikansi masing-masing variabel lebih dari $0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi didalam penelitian ini tidak terdapat masalah heterokedastisitas. Selain menggunakan uji *Spearman's rho* uji heterokedastisitas juga dapat dilihat melalui *Scatterplot*.



Gambar IV.5
Scatterplot of Residual untuk heterokedastisitas

Berdasarkan hasil dari scatterplot dapat di lihat bahwa titik-titik menyebar dengan pola tidak jelas yaitu, diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Berganda

Uji regresi berganda dilakukan untuk meramalkan nilai yang di dapat oleh variabel terikat jika variabel bebas dinaikan atau diturunkan. Rumus regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar. Hasil perhitungan uji regresi berganda menggunakan SPSS 22 sebagai berikut:

Tabel IV.12
Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	57,111	2,078		27,482	,000
Disiplin Belajar	,472	,079	,504	5,974	,000
Lingkungan Keluarga	,089	,023	,326	3,866	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Diolah tahun 2018

Untuk persamaan regresi berganda dapat di lihat pada tabel diatas sehingga dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 57,111 + 0,472X_1 + 0,089X_2$$

Pada tabel koefisien di atas, nilai konstanta (α) sebesar 57,111. Hal ini berarti apabila disiplin belajar dan lingkungan keluarga nilainya 0, maka hasil belajar nilainya adalah 57,111. Nilai koefisien X_1 sebesar 0,472 yang berarti apabila disiplin belajar mengalami peningkatan sebesar 1 point maka hasil belajar akan meningkat 0,472 pada konstanta sebesar 57,111 dengan asumsi nilai koefisien X_2 tetap. Koefisien X_1 bernilai positif, artinya terdapat pengaruh positif

antara disiplin belajar dengan hasil belajar. Hal ini menjelaskan bahwa semakin meningkat disiplin belajar maka semakin meningkat pula hasil belajar.

Nilai koefisien X_2 sebesar 0,089 yang berarti apabila lingkungan keluarga mengalami peningkatan sebesar 1 point maka hasil belajar akan meningkat 0,089 pada konstanta sebesar 57,111 dengan asumsi nilai koefisien X_1 tetap. Koefisien X_2 bernilai positif, artinya terdapat pengaruh positif antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar. Hal ini menjelaskan bahwa semakin meningkatnya lingkungan keluarga maka semakin meningkat hasil belajar.

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak. Hasil perhitungan Uji F menggunakan SPSS 22 sebagai berikut:

Tabel IV.13
Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	383,503	2	191,751	44,180	,000 ^b
	Residual	373,261	86	4,340		
	Total	756,764	88			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Disiplin Belajar

Sumber: Diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 44,180. Nilai F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada taraf signifikansi 5% atau 0,05, df_1 (jumlah variabel - 1) atau $3-1 = 2$, dan $df_2 = n-k-1$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel bebas) atau $89-2-1 = 86$. Didapat nilai F_{tabel} adalah sebesar 3,10 maka dapat disimpulkan bahwa disiplin dan lingkungan keluarga berpengaruh secara serentak terhadap hasil belajar karena nilai F_{hitung} sebesar $44,180 > F_{tabel}$ sebesar 3,10.

b. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui berapa pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Tabel IV.14
Uji t

		Coefficients^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57,111	2,078		27,482	,000
	Disiplin Belajar	,472	,079	,504	5,974	,000
	Lingkungan Keluarga	,089	,023	,326	3,866	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Pengujian X_1 (Disiplin Belajar)

Uji t dapat dilihat pada tabel di atas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,974 dan nilai t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik distribusi t pada taraf signifikansi 0,05 dengan df ($n-k-1$) atau $89-2-1 = 86$, maka didapat t_{tabel} sebesar 1,666. dapat diketahui bahwa t_{hitung} sebesar $5,974 >$ nilai t_{tabel} sebesar 1,666 sehingga hipotesis

Ho ditolak. Jadi dapat di tarik kesimpulan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar.

Pengujian X2 (Lingkungan Keluarga)

Uji T dapat di lihat pada tabel diatas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,866 dan nilai t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistic T pada taraf signifikansi 0,05 dengan df $(n-k-1)$ atau $89 - 2 - 1 = 86$, maka didapat t_{tabel} sebesar 1,666. Dapat diketahui bahwa t_{hitung} sebesar $3,866 >$ nilai t_{tabel} sebesar 1,666 sehingga hipotesis Ho ditolak. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar.

5. Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan suatu model menerangkan variasi variabel dependen. Berikut ini merupakan hasil perhitungan koefisiensi determinasi menggunakan SPSS 22

Tabel IV.15
Koefisiensi Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,712 ^a	,507	,495	2,083

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Disiplin Belajar
Sumber: Diolah tahun 2018

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0,507. Jadi, kemampuan dari variabel disiplin belajar dan lingkungan keluarga untuk menjelaskan hasil belajar secara simultan sebesar 50,7%

sedangkan sisanya 49,3% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

C. Pembahasan

Berdasarkan perhitungan pada uji koefisien regresi simultan atau uji F dengan menggunakan SPSS 22 disimpulkan bahwa disiplin belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh secara serentak terhadap hasil belajar karena nilai F_{hitung} sebesar 44,180 > F_{tabel} sebesar 3,10. Hal ini menjelaskan bahwa disiplin belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh secara serentak terhadap hasil belajar.

Selanjutnya, pada perhitungan uji koefisien regresi parsial atau uji t antara variabel disiplin belajar dengan hasil belajar. Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,974 dan didapat nilai t_{tabel} sebesar 1,666. Dapat diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 5,974 > nilai t_{tabel} sebesar 1,666 sehingga hipotesis H_0 ditolak. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar. Sedangkan perhitungan uji t antara variabel lingkungan keluarga dan hasil belajar. Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,866 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,666. Dapat diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 3,866 > nilai t_{tabel} sebesar 1,666 sehingga hipotesis H_0 ditolak. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar.

Pada koefisien determinasi dapat diketahui bahwa nilai R^2 atau hubungan antara disiplin belajar, lingkungan keluarga dan hasil belajar sebesar 0,507. Jadi

kemampuan dari variabel disiplin belajar dan lingkungan keluarga untuk menjelaskan hasil belajar secara simultan sebesar 50,7% sedangkan sisanya 49,3% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka, dapat diinterpretasikan bahwa disiplin belajar mempengaruhi hasil belajar, artinya semakin tinggi disiplin belajar yang dimiliki oleh siswa di SMK Hang Tuah 1 Jakarta maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Selain itu, disiplin belajar, juga mempengaruhi hasil belajar yaitu semakin tinggi disiplin belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh.

Demikian sebaliknya semakin rendah disiplin belajar yang dimiliki oleh siswa di SMK Hang Tuah 1 Jakarta maka semakin rendah pula hasil belajar yang diperoleh. Lalu semakin kurangnya disiplin belajar siswa maka semakin rendah hasil belajar yang diperoleh oleh siswa di SMK Hang Tuah 1 Jakarta.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data, pengetahuan deskripsi, pembahasan data dan analisis yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab – bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar kearsipan pada siswa kelas X SMK Hang Tuah 1 Jakarta. Hasil uji hipotesis menghasilkan kesimpulan bahwa:

1. Disiplin belajar memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar dan dapat diketahui bahwa t_{hitung} dari disiplin belajar $5,974 > t_{tabel}$ 1.666 maka H_0 ditolak.
2. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar dan dapat diketahui bahwa t_{hitung} dari lingkungan keluarga $3,866 > t_{tabel}$ 1,666 maka H_0 ditolak
3. Disiplin belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar dan dapat diketahui F_{hitung} 44,180 $> F_{tabel}$ 3,10, artinya H_0 ditolak

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran kearsipan kelas X di SMK Hang Tuah 1 Jakarta, semakin tinggi disiplin belajar dan lingkungan keluarga maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperolehnya. Oleh karena

itu, setiap siswa harus meningkatkan disiplin belajarnya dan setiap orang tua harus meningkatkan lingkungan keluarganya terhadap anaknya sehingga hasil belajar yang diperoleh setiap siswa akan meningkat.

Tingginya disiplin belajar akan menyebabkan hasil belajar yang tinggi dan sebaliknya, rendahnya disiplin belajar akan mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh akan rendah. Oleh karena itu, sebaiknya siswa harus memiliki disiplin belajar yang tinggi agar hasil belajar disekolah pun hasilnya tinggi.

Lingkungan keluarga yang tinggi akan menyebabkan hasil belajar yang tinggi dan sebaliknya, lingkungan keluarga yang rendah akan mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh akan rendah. Oleh karena itu, sebaiknya setiap orang tua harus memperhatikan lingkungannya agar hasil belajar anak dapat sesuai dengan yang diharapkannya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Bagi SMK Hang Tuah 1 Jakarta

Sekolah harus mampu meningkatkan disiplin belajar siswa dengan memberikan sanksi terhadap pelanggaran yang dilakukan siswa, sehingga siswa akan lebih taat akan aturan yang berlaku disekolah.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua harus memperhatikan lingkungan keluarga yang lebih baik dalam kegiatan belajar anaknya terutama pemenuhan kebutuhan peralatan belajar dan ruangan belajar. Karena peralatan belajar dan ruang belajar dapat membuat anak lebih teratur dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang diperolehnya.

3. Bagi Siswa

Siswa harus meningkatkan disiplin belajar yang berasal dari dalam dirinya sendiri. Karena apabila setiap siswa mendapatkan sikap disiplin seperti mengendalikan diri akan taat terhadap peraturan dari luar tetapi tanpa dibarengi dengan disiplin belajar dari dalam dirinya maka hasil belajar yang didapatkan tidak akan baik.

4. Bagi Peneliti

Peneliti sebaiknya meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan disiplin belajar dan lingkungan keluarga dengan hasil belajar. Diharapkan dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan cara menambah subjek penelitian maupun variable lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar seperti lingkungan sekolah, motivasi belajar, minat belajar dan lainnya sehingga kesimpulan yang diperoleh lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, 2005. *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Awwad, Jaudah. 2004. *Mendidik Anak Secara Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Barnadib, Imam. 2003. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Barnawi & Mohammad Arifin. 2012. *Instrumen Pembinaan, Peningkatan Kinerja Guru Profesional*. Jakarta AR-Ruzz Media.
- Dalyono, 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daniel U. Levine. 2002. *Society and Education 8th Edition*. United states of America, allyn and Bacon.
- Dessler, Gary. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Indeks.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Emzir, 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ersila, Wahyu. 2007. *Peningkatan Hasil Belajar dengan Metode Problem Based Learning dan Ceramah Pada Mahasiswa Kebidanan di Surakarta*. Jurnal Ilmiah Kesehatan, Vol. 5 No. 2.
- Fatimah, Enung. 2006. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Setia.

- Faturahman, Iif Khoiru Ahmadi, dkk. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Gunawan, Ari.2003. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gurnarsa, Singgih D. 2003. *Psikologi Praktis: anak, remaja dan keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hakim, Tursan. 2008. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hasbullah. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ihsan, Faud. 2011. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo.
- _____, 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kartono, Kartini. 2002. *Pengantar Ilmu Mendidik Teoritis*. Bandung: Mandar Maju.
- Khafid, Muhammad dan M Suroso. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 2 No. 2 Juli, Tahun 2007
- Levine, Daniel U. 2002. *Society and Education 8th Edition*, United states of America, allyn and Bacon.
- Majid, Abdul.2005. *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, Abdurrahman. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Permana, Hendra Anto dan Lyna Latifah. *Pengaruh Self Regulated Learning Lingkungan Keluarga, dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akutansi Kelas X Akutansi SMK PL Tarcisius Semarang Tahun Ajaran 2014/2015*. *Economic Education Analysis Journal* 4 (3) (2015)
- Prasetyo, Bambang. dan Lina Miftahul Jannah, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers.

- Purwanto, 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, cet ke-3.
- Rachman, Maman. 2003. *Manajemen Kelas*, Jakarta: Perpustakaan UHAMKA.
- Rahimsyah, MB.2010. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesai*. Jakarta: Aprindo Jakarta.
- Ratnawulan, Elis dan Rusdiana. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: CV Pustka Setia.
- Sappaile, Baso Intang. 2007. *Hubungan Kemampuan Penalaran Dalam Matematika*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, No. 069.
- Sasmito, Agus dkk. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Menafsirkan Persamaan Akutansi Pada Siswa Kelas XI SMA Mardasiswa Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012*. *Economic Education Analysis Journal* 1 (1) (2012).
- Semiawan, Conny. 2009. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Jakarta: PT Indeks.
- Shaleh , Abdul Rachman, 2005. *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Slameto.2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Soedijarto. 2003. *Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu*. Jakarta:PT BalaiPustaka.
- Subini, Nini. 2011. *Mengatasi Kesulitan pada Anak*. Jogjakarta: Javalitera.
- Sudjana, Nana. 2003. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____,2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjino, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.

- Sugiono, 2002. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- _____,2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi,2010. *Manajemen pengajaran secara manusiawi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suhenah, Suparno A, 2004. *Membangun Kompetensi Belajar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi partemen Pendidikan Nasional.
- Suparman, M. Atwi. 2012. *Desain Instruksional Modern: Panduan Para Pengajar dan Inovator Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Syah, Muhibbin.2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tantawy, 2005. *Kamus Istilah Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Grasindo.
- Tirtarahardja, Umar dan S. L. La Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Wijaya, AM. 2005. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Studia Press.
- Yamin, Martini.2004. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetens*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Yusuf. Syamsul. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Permohonan Izin



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2365/UN39.12/KM/2017
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

27 April 2017

Yth. Kepala SMK Hang Tuah 1 Jakarta
Jl. Tabah Raya Komp. TNI AL
Jakarta Utara

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Teguh Wahyu Utomo
Nomor Registrasi : 8105118028
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 081316141514

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

“Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa di SMK Hang Tuah 1 Jakarta”

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmito, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Koordinator Prodi Pendidikan Ekonomi

Lampiran 2 : Surat Keterangan Hasil Penelitian



CABANG JAKARTA YAYASAN HANG TUAH
SMK HANG TUAH 1 JAKARTA

Bisnis dan Manajemen (Terakreditasi "A") & Multi Media

Jurusan : - Akuntansi - Administrasi Perkantoran - Pemasaran - Multi Media

Jl. Tabah Raya Komplek TNI AL Kelapa Gading Barat Jakarta Utara 14240 Telp./Fax. : (021) 4535140

E-mail : smkhtone@yahoo.co.id Website : smkhangtuah1.sch.id/info

SURAT KETERANGAN

Nomor: Sket/ 09 /1/2018/YHT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Bahrudin, S.Pd**
 Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa, yang tersebut dibawah ini :

Nama : **Teguh Wahyu Utomo**
 Tempat, Tanggal Lahir : Tangerang, 13 Juni 1991
 Nomor Registrasi : 8015118028
 Asal Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Jakarta
 Program : Strata 1 (S1)
 Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Adalah benar telah melakukan Penelitian/Riset pada SMK Hang Tuah 1 di Jakarta terhitung sejak tanggal 27 April – 20 Desember 2017, dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar pada Siswa di SMK Hang Tuah 1 Jakarta**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jakarta, 12 Januari 2018

Kepala Sekolah,

Bahrudin, S.Pd

Lampiran 3 : Data Hasil Ulangan Harian

**REKAPITULASI ULANGAN HARIAN
SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2016 - 2017**

**KELAS/PROGRAM
MATA PELAJARA**

**: X AP 1
: KEARSIPAN**

NO	NAMA SISWA	KOMPETENSI DASAR					RATA-RATA	NILAI UTS	NILAI UAS	NILAI RAPORT
		1	2	3	4	5				
1	AMELIA KOMALASARI	78	79	81			79			
2	ASYA ASTIE ANGGI ANIE	79	72	75			75			
3	AYU PRASASTI	79	68	70			72			
4	AYU YULI WIJAYANTI	84	79	86			83			
5	BELLATRIK PUTRI UTARI	83	81	85			83			
6	BUNGA TRIYANA	78	70	72			73			
7	DEWI ANGGRAINISARI	78	79	80			79			
8	DIAN APRIANTY	83	79	88			83			
9	DINDA JUWITA	65	68	73			69			
10	DWIE NOVI HANDRIYANI	90	84	80			85			
11	ELZA DAMAYANTI	81	81	84			82			
12	FADDILAH NOVIA RIYANI	90	89	85			88			
13	FITRI FAOZIANI	78	83	86			82			
14	HANI LUTFIANA	88	70	70			76			
15	HELVIRAH	70	84	90			81			
16	IDA RIYANTI	70	72	65			69			
17	IRENANDA RIZKI P T	84	70	72			75			
18	LAILATUL NIKMAH	88	82	68			79			
19	LENI KARLINA	88	79	88			85			
20	LINA MAILANI	87	78	81			82			
21	LISTIANI	65	68	86			73			
22	LYLI NOVITA SARI	68	70	60			66			

23	MAESAROH	85	83	88			85			
24	MAYANG DEA PUSPITA SARI	70	78	70			73			
25	MEYDITA AYU JOHANA PUTRI	55	62	70			62			
26	MURNIATI	68	60	63			64			
27	NADA ARIKAH AZHAAR	72	65	86			74			
28	NATALIA RATNA SARI	60	65	73			66			
29	NOVIANE VICTORIA BALDERINA	88	80	84			84			
30	NURUL FAKHIRA	86	78	72			79			
31	NURUL SUSANTI	85	80	72			79			
32	PUTRI KHANSA AULIA	82	78	70			77			
33	PUTU IRENE JESSICA L	72	68	83			74			
34	RADIKA FAUZIYAH	70	65	70			68			
35	RINA KARLIANA	84	79	73			79			
36	SAFITRI MIANDARI	80	81	83			81			
37	SHAFKA KAMELIA	83	83	81			82			
38	SITI JENAB	81	70	68			73			
39	SUHARTINI	82	84	82			82			
40	ULFA MUSLIMATU R	58	65	60			61			
41	WULAN LAKSITA	81	82	81			82			

**REKAPITULASI ULANGAN HARIAN
SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2016 - 2017**

**KELAS/PROGRAM
MATA PELAJARA**

**: X AP 2
: KEARSIPAN**

NO	NAMA SISWA	KOMPETENSI DASAR					RATA-RATA	NILAI UTS	NILAI UAS	NILAI RAPORT
		1	2	3	4	5				
1	ANANTA KEMALA PUTRA	80	78	80			79			
2	ANNA FADILLA	80	78	68			75			
3	ANNISA RACHMA PRATIWI	77	80	78			78			
4	ANNISA RAHMADHANI	50	57	65			57			
5	BAETAHAMDILLAH KUSUMA	78	78	81			79			
6	BELLA TRI RAHMADHANI	80	72	70			74			
7	DIAN ANITA PUTRI	62	65	72			66			
8	DINA ARIANI PUTRI	80	83	80			81			
9	DINA YULIANTI	80	93	83			85			
10	DINARYA	82	95	80			85			
11	DINDA DWI RESTU	78	82	81			80			
12	EDI SETIAWAN	72	68	64			68			
13	FADLA SALSABILA	80	73	68			74			
14	FATIMAH ZAHRA	80	82	80			81			
15	FIKRI FIRDAUS	65	60	72			66			
16	HANINDIA HEROSA	79	82	81			81			
17	JUWANITA PUTRI ANDINI	72	68	65			68			
18	KIREY PRCILLAWATI	86	81	82			83			
19	MARLIANI TAMI	82	80	82			81			
20	MELLY DAHLIANI PRATIWI	83	78	63			74			
21	MUHAMMAD ALI ZIDANE	82	79	80			80			
22	MUTIARA PURNAMASARI	60	70	65			65			

23	NISA MAULINDA	81	82	80			81			
24	NURHIKMAH PUSPITASARI	80	78	60			72			
25	NURROHMAH	79	65	70			71			
26	OKTAVIAN SEPTAWARDANU	80	78	65			74			
27	RACHMA NABILA	82	78	79			80			
28	REINHARN ALENTA TANGAN	68	60	72			67			
29	RETNO PURWANINGRUM	80	84	83			83			
30	RIZKA ZUMRHATUL HASANAH	65	65	70			67			
31	SAFIRA KHOIRUNNISA	81	73	70			75			
32	SALMA AZHARA	72	70	70			71			
33	SANTI NURHAYATI	78	81	81			80			
34	SHAFI DIVNA	80	68	72			73			
35	SHAFFIATUL FITRI	58	60	55			58			
36	SHERINA	82	83	81			82			
37	THALITA RIZKI JALMIASIH	63	72	70			68			
38	WIDIA WATI	81	82	82			82			

**REKAPITULASI ULANGAN HARIAN
SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2016 - 2017**

**KELAS/PROGRAM
MATA PELAJARA**

**: X AP 3
: KEARSIPAN**

NO	NAMA SISWA	KOMPETENSI DASAR					RATA-RATA	NILAI UTS	NILAI UAS	NILAI RAPORT
		1	2	3	4	5				
1	ALIA BUNGA OKTAVIA	78	81	80			80			
2	APRILIA NURJAYANTI SALIMAH	72	65	70			69			
3	AULIA AL QORI HADISTYAH	78	86	78			81			
4	CHRISTINE YHIMIA	80	87	79			82			
5	DEVIANA	78	83	79			80			
6	DITA APRILIA	60	72	68			67			
7	EXSHA PARTLLA	82	79	81			81			
8	FARAH FIRZHANTI	81	82	73			79			
9	FITRI UTARI	88	93	87			90			
10	FLORETA AGUSTINE UB TAWULU	68	73	65			69			
11	INDAH FAJRIYANTI	80	86	82			83			
12	IRFA ARDIANI SAFITRI	81	91	82			85			
13	JIHAN ANGGRAINI	70	60	63			64			
14	JIHAN MELA HARDIANI	81	90	90			87			
15	JUHENI	83	89	86			86			
16	LEVI ANDRIYANTI	81	71	65			72			
17	LIA ARUM PUSPITA	70	58	55			61			
18	MELINA SARI	85	87	81			84			
19	NOVI NURHAYATI	85	82	79			82			
20	NUR ADDINIRANTI	73	70	68			70			
21	NUR HANIFA	80	85	80			82			
22	NUR KHOIRIAH	82	65	73			73			

23	PUTRI RACHEL	84	93	83			87		
24	PUTRI RATNA SARI	64	70	65			66		
25	PUTRIANINGSIH	78	65	68			70		
26	RAHESTI FITRIA	79	70	70			73		
27	RAHMANISA	60	70	72			67		
28	RAMIYATI	84	83	80			82		
29	REYSISCA NABILA HUDA	88	95	87			90		
30	ROCH INDAH AGUNG JAYASRI	70	65	65			67		
31	ROSIANA	78	72	65			72		
32	SANDRA HARI KRISTIANI	60	63	58			60		
33	SARAH ANESTI	79	70	72			74		
34	SARAH HAWANINGRUM	80	65	70			72		
35	SHELICA ANANDA PUTRI	80	70	72			74		
36	SOFARINA YASRIFAH	81	83	88			84		
37	SUCIYANA DONA PUSPITASARI	82	86	87			85		
38	SUSI ANGELINA	81	85	85			83		
39	SYIFA DWIKI VIRANTI	81	70	60			70		
40	WULAN AGUSTINA	72	65	70			69		
41	YASMIN FARHANA MUMTAZ	81	81	85			82		

Lampiran 4 : Daftar Hasil Belajar



**CABANG JAKARTA YAYASAN HANG TUAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
(SMK) HANG TUAH 1 JAKARTA**

Jl. Tabah Raya Komp. TNI-AL Sunter Kelapa Gading Barat Telp./Fax. (021) 4535140
Jakarta Utara 14240

NILAI UAS SEMESTER GANJIL

PROGRAM KEAHLIAN : ADM PERKANTORAN MATA DIKLAT : KEARSIPAN
KELAS : X AP 1 KKM : 75.00
Komp. Inti/Komp. Dasar : Peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia

NO	NAMA SISWA	UH	TUGAS	UAS	PENILAIAN SIKAP	KET
1	AGNES LIVANA BELLA	-	78.00	73.00	B	
2	ALDA KHAFIFAH HAMINAH	-	80.00	73.00	B	
3	ALDIRA DWIANDRA P	-	80.00	74.00	B	
4	ALVINA ARMELIAN DAMARANTI	-	78.00	79.00	B	
5	AMADHEA NANDANI	-	78.00	79.00	B	
6	AUFIA ZAHIRA	-	80.00	72.00	B	
7	CHIKA SUKMA LINGGA	-	75.00	73.00	B	
8	DAVA SALSABILA	-	75.00	78.00	B	
9	DAVINA MAHARANI	-	80.00	77.00	B	
10	DEWI RAHMAWATI	-	80.00	67.00	B	
11	DINARYA	-	80.00	67.00	B	
12	ELSA SABIA	-	80.00	69.00	B	
13	FACHRI NUR IMAN	-	78.00	68.00	B	
14	GABBRYELLA YUNITA	-	80.00	79.00	B	
15	HAERUNISAH	-	80.00	69.00	B	
16	HANNA PRATIWI	-	80.00	71.00	B	
17	KENNY ARIANDA	-	78.00	72.00	B	
18	M. ANDI HERDIYANTO	-	78.00	70.00	B	
19	MAHERA OKTAVIANA	-	78.00	69.00	B	
20	MILA KARMILA	-	80.00	77.00	B	
21	NABILA ZAHBINA	-	80.00	69.00	B	
22	NABILAH	-	80.00	68.00	B	
23	NADIKA OCTAVIOA	-	78.00	69.00	B	
24	NAJWA AZAHRAH	-	78.00	72.00	B	
25	NIA RAMADHANI	-	80.00	71.00	B	
26	NIDA RUBY SUSANNAH	-	80.00	68.00	B	
27	PUTRI PUSPITA SARI	-	80.00	71.00	B	
28	RIZKY WIJAYA	-	80.00	72.00	B	
29	RYAN AFRIANSYAH	-	80.00	69.00	B	
30	SABNA NUSAIBA	-	78.00	68.00	B	
31	SABRINA SALSABILAH	-	75.00	75.00	B	
32	SAFITRI NURAGUSTIN	-	75.00	77.00	B	
33	SALMIAH	-	75.00	70.00	B	
34	SALWA HAYATI	-	80.00	76.00	B	
35	SARAH RESTU FEBBYANI	-	80.00	77.00	B	
36	TARI WAHYUNI ASIH	-	75.00	72.00	B	
37	TASYA AFRIANTIKAH S	-	75.00	71.00	B	
38	TASYA ARYANI	-	80.00	75.00	B	
39	UTARI ANGGRAENI	-	80.00	77.00	B	
40	VIRDA OKTAFIA	-	78.00	66.00	B	
41	YUNITA KURNIA PUTRI	-	80.00	75.00	B	

Jakarta, Desember 2017



**CABANG JAKARTA YAYASAN HANG TUAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
(SMK) HANG TUAH 1 JAKARTA**

Jl. Tabah Raya Komp. TNI-AL Sunter Kelapa Gading Barat Telp./Fax. (021) 4535140
Jakarta Utara 14240

NILAI UAS SEMESTER GANJIL

PROGRAM KEAHLIAN : ADM PERKANTORAN MATA DIKLAT : KEARSIPAN
KELAS : X AP 2 KKM : 75.00
Komp. Inti/Komp. Dasar : Peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia

NO	NAMA SISWA	UH	TUGAS	UAS	PENILAIAN SIKAP	KET
1	AMELIA AGUSTINI	-	80.00	76.00	B	
2	AMELIA KHAERONISA	-	78.00	74.00	B	
3	AMELIA TARISA HAKIM	-	78.00	74.00	B	
4	ANDINI PUTRI YULIA	-	80.00	77.00	B	
5	ANNISA EKA NURAINI	-	78.00	72.00	B	
6	CHORNELIA ELIZABETH A	-	78.00	74.00	B	
7	DIANOVITA AMELIA DEWI	-	78.00	76.00	B	
8	DINA AUDRINA	-	80.00	77.00	B	
9	DISYA ANDITA	-	80.00	67.00	B	
10	EMILIA ARMITA	-	80.00	67.00	B	
11	ERSYA MEGA	-	80.00	76.00	B	
12	FEBY YANTI	-	75.00	68.00	B	
13	GABRIELLA ANASTASIA	-	80.00	76.00	B	
14	HASITA AMADIA PUTRI	-	80.00	77.00	B	
15	HESTI WARDANI PUTRI	-	80.00	76.00	B	
16	HILDA ADILFI	-	80.00	78.00	B	
17	KHARISMAWATI	-	80.00	77.00	B	
18	LISA HARMELINA	-	80.00	77.00	B	
19	MONIKA GUSTIANA	-	75.00	69.00	B	
20	NIDA HANIFAH ALAFIF	-	80.00	68.00	B	
21	NITA NURHALIZAH	-	80.00	75.00	B	
22	NURAI SYAH FITRIANY	-	80.00	72.00	B	
23	NUR AZIZAH	-	78.00	71.00	B	
24	PRETTY KRISTIANI DARMAIDA	-	78.00	68.00	B	
25	RABITHA MUTMAINAH	-	80.00	71.00	B	
26	SHELLA NOVIANTY NURAZIZAH	-	80.00	72.00	B	
27	SHELLA SYAHARANI	-	80.00	75.00	B	
28	SHIKA MUNTAZ	-	80.00	77.00	B	
29	SHINDY AMELIA	-	80.00	75.00	B	
30	SHINTA PERMATA HATI	-	75.00	71.00	B	
31	SITI KOMARIYAH	-	80.00	70.00	B	
32	SITI NUR HASANAH	-	75.00	70.00	B	
33	TASYA MEGA PUTRI ZULISA	-	80.00	72.00	B	
34	TASYA SYAVA NABILA	-	78.00	75.00	B	
35	TESSALONIKA AURELIA	-	78.00	72.00	B	
36	VENNY SEPRIANI	-	80.00	71.00	B	
37	ZAHWA FARAH SALSABILA	-	80.00	75.00	B	
38	LUTFI ALFRIA YANI	-	78.00	68.00	B	

Jakarta, Desember 2017

T.Sugiarto.S.Pd



**CABANG JAKARTA YAYASAN HANG TUAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
(SMK) HANG TUAH 1 JAKARTA**

Jl. Tabah Raya Komp. TNI-AL Sunter Kelapa Gading Barat Telp./Fax. (021) 4535140
Jakarta Utara 14240

NILAI UAS SEMESTER GANJIL

PROGRAM KEAHLIAN : ADM PERKANTORAN MATA DIKLAT : KEARSIPAN
KELAS : X AP 3 KKM : 75.00
Komp. Inti/Komp. Dasar : Peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia

NO	NAMA SISWA	UH	TUGAS	UAS	PENILAIAN SIKAP	KET
1	ANNISA EKA PUTRI	-	75.00	68.00	B	
2	ANNISA FAUZIAH	-	80.00	71.00	B	
3	ARISKA ASHARI EFENDI	-	78.00	73.00	B	
4	ARYA SURYA	-	80.00	70.00	B	
5	ARYANTI PUTRI SHALEHA	-	78.00	76.00	B	
6	AYU DWI YANI	-	80.00	68.00	B	
7	DITHA NOER ADZANI	-	75.00	68.00	B	
8	DWI RATNA NURAINI	-	75.00	73.00	B	
9	DWI SEPTIANI	-	80.00	73.00	B	
10	EVA LESTARI	-	80.00	74.00	B	
11	FITRA SAHARA	-	80.00	71.00	B	
12	GLORIA ESTEVANI NARWADAN	-	75.00	78.00	B	
13	HILMA NOVEBIYANTI	-	75.00	69.00	B	
14	INDRI FARIHA	-	80.00	71.00	B	
15	INTAN PERTIWI	-	78.00	77.00	B	
16	JIHAN SYAFIYAH	-	78.00	73.00	B	
17	KLARISA REZA PASYA	-	80.00	69.00	B	
18	LIVIA SHERLY CLAUDIA SELA	-	78.00	73.00	B	
19	MELIANA MAGDALENA	-	80.00	70.00	B	
20	MEUTIA UMMU SALMA	-	78.00	70.00	B	
21	MUHAMMAD DJAELANI	-	80.00	78.00	B	
22	NUR KUMALASARI	-	80.00	77.00	B	
23	NURUL ALIFAH	-	78.00	74.00	B	
24	NURUL AULIA DEWI	-	80.00	77.00	B	
25	NURUL SALMA	-	80.00	77.00	B	
26	PUTRI HAFIZA	-	78.00	73.00	B	
27	RAHAYU LESTARI	-	80.00	78.00	B	
28	RIRIN RINDI YANI	-	78.00	77.00	B	
29	SOLEHUDIN AL AYUBI	-	80.00	77.00	B	
30	SOLVIANTI	-	80.00	73.00	B	
31	STEVANI MARGARETHA NAIT	-	80.00	77.00	B	
32	SUCI ROMADHONA	-	80.00	75.00	B	
33	SURYANI	-	75.00	75.00	B	
34	SYAFIRA AHYA FARADISYA	-	75.00	74.00	B	
35	SYAFIRA RAHMADANI	-	80.00	72.00	B	
36	TRI INDAH LESTARI	-	80.00	77.00	B	
37	TRI VIAH WIDIYANTI	-	80.00	73.00	B	
38	ULUL Wafa	-	80.00	72.00	B	
39	USWATUN KHASANAH	-	80.00	73.00	B	
40	VERLANA KUSUMANINGSIH	-	80.00	69.00	B	
41	WIWIN MUSYAROFFAH	-	80.00	74.00	B	

Jakarta, Desember 2017

T.Sugiarto.S.Pd

Lampiran 5 : Kuesioner Final Lingkungan Keluarga

KUESIONER FINAL LINGKUNGAN KELUARGA

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin : (L/P)

Petunjuk : 1. Bacalah dengan seksama setiap butir pernyataan.

2. Jawablah seluruh butir pernyataan dengan baik.

3. Berilah tanda (√) dalam pilihan jawaban.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Orang tua tidak membelikan buku pelajaran untuk saya belajar					
2	Di rumah tersedia tempat khusus untuk saya belajar					
3	Saya memiliki peralatan belajar yang memadai					
4	Saya memiliki kamar/ruang belajar sendiri yang memadai					
5	Orang tua memperlakukan saya secara adil dengan saudara saya dalam hal perhatian dan dukungan dalam pendidikan					
6	Orang tua membelikan buku pelajaran yang lengkap untuk saya belajar					
7	Orang tua saya tidak memperhatikan pergaulan anaknya					
8	Ruang belajar saya dalam keadaan tenang dan nyaman untuk saya belajar					
9	Orang tua menikmati keberadaannya ketika bersama anak-anaknya					

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
10	Orang tua selalu mendengarkan pendapat anak ketika anak menghadapi masalah					
11	Saya dapat mengerjakan pekerjaan dengan baik jika suasana rumah tenang dan kondusif					
12	Anak takut mengemukakan pendapatnya kepada orang tua					
13	Orang tua saya tidak peduli jika saya pulang larut malam					
14	Ruang tempat belajar saya berantakan dan kotor					
15	Orang tua membeda-bedakan saya dengan saudara yang lain					
16	Perlengkapan dan peralatan belajar saya dipenuhi oleh orang tua					
17	Saya menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan anggota keluarga lainnya					
18	Di rumah saya tidak memiliki ruang belajar yang memadai					
19	Orang tua menyediakan waktu untuk berkomunikasi bersama anak					
20	Orang tua memberikan waktu kepada anak untuk berpikir, merenung dan berkhayal					
21	Orang tua menghargai pendapat anak dan mendorongnya untuk mengungkapkan keinginan					
22	Suasana rumah yang kurang kondusif membuat saya tidak dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik					
23	Orang tua menyediakan fasilitas internet untuk menunjang belajar saya					

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
24	Orang tua saya tidak pernah memperhatikan anaknya dalam belajar					
25	Orang tua saya suka memberikan nasihat yang baik kepada anaknya					
26	Suasana rumah yang kondusif membantu saya berfikir kreatif dalam belajar					
27	Orang tua saya sering bertengkar karena kondisi ekonomi keluarga					
28	Orang tua saya mengingatkan untuk belajar tepat waktu					

Lampiran 6 : Disiplin Belajar

NO	Kelas	Nama	Mengendalikan Diri	Kepatuhan dan Ketaatan	Peraturan dan Tata Tertib	Total
1	X AP 1	AGNES LIVANA BELLA	3	4	4	11
2	X AP 1	ALDA KHAFIFAH HAMINAH	3	4	4	11
3	X AP 1	ALDIRA DWIANDRA P	4	4	3	11
4	X AP 1	ALVINA ARMELIAN DAMARANTI	7	7	6	20
5	X AP 1	AMADHEA NANDANI	7	6	6	19
6	X AP 1	AUFIA ZAHIRA	4	6	6	16
7	X AP 1	CHIKA SUKMA LINGGA	6	7	7	20
8	X AP 1	DAVA SALSABILA	6	4	7	17
9	X AP 1	DAVINA MAHARANI	6	4	6	16
10	X AP 1	DEWI RAHMAWATI	3	4	4	11
11	X AP 1	DINARYA	5	5	5	15
12	X AP 1	ELSA SABIA	4	5	4	13
13	X AP 1	FACHRI NUR IMAN	5	6	4	15
14	X AP 1	GABBRYELLA YUNITA	7	7	7	21
15	X AP 1	HAERUNISAH	3	3	3	9
16	X AP 1	HANNA PRATIWI	5	6	6	17
17	X AP 1	KENNY ARIANDA	4	5	4	13
18	X AP 1	M. ANDI HERDIYANTO	6	4	3	13
19	X AP 1	MAHERA OKTAVIANA	3	4	4	11
20	X AP 1	MILA KARMILA	6	6	5	17
21	X AP 1	NABILA ZAHBINA	3	3	3	9
22	X AP 1	NABILAH	4	3	3	10
23	X AP 1	NADIKA OCTAVIOA	2	4	2	8
24	X AP 1	NAJWA AZAHRAH	3	5	3	11
25	X AP 1	NIA RAMADHANI	3	4	3	10
26	X AP 1	NIDA RUBY SUSANNAH	6	4	5	15
27	X AP 1	PUTRI PUSPITA SARI	4	4	4	12
28	X AP 1	RIZKY WIJAYA	4	5	4	13
29	X AP 1	RYAN AFRIANSYAH	3	4	4	11
30	X AP 1	SABNA NUSAIBA	5	4	7	16
31	X AP 1	SABRINA SALSABILAH	5	6	5	16
32	X AP 1	SAFITRI NURAGUSTIN	4	6	7	17
33	X AP 1	SALMIAH	3	3	3	9
34	X AP 1	SALWA HAYATI	5	6	7	18
35	X AP 1	SARAH RESTU FEBBYANI	3	5	6	14
36	X AP 1	TARI WAHYUNI ASIH	3	3	5	11
37	X AP 1	TASYA AFRIANTIKAH S	3	4	5	12
38	X AP 1	TASYA ARYANI	5	5	6	16
39	X AP 1	UTARI ANGGRAENI	5	3	5	13
40	X AP 1	VIRDA OKTAFIA	3	3	2	8
41	X AP 1	YUNITA KURNIA PUTRI	5	5	4	14

Jakarta,

.....

NO	Kelas	Nama	Mengendalikan Diri	Kepatuhan dan Ketaatan	Peraturan dan Tata Tertib	Total
1	X AP 3	ANNISA EKA PUTRI	3	4	3	10
2	X AP 3	ANNISA FAUZIAH	5	5	4	14
3	X AP 3	ARISKA ASHARI EFENDI	5	5	4	14
4	X AP 3	ARYA SURYA	4	5	4	13
5	X AP 3	ARYANTI PUTRI SHALEHA	4	5	4	13
6	X AP 3	AYU DWI YANI	4	3	3	10
7	X AP 3	DITHA NOER ADZANI	5	5	5	15
8	X AP 3	DWI RATNA NURAINI	3	5	5	13
9	X AP 3	DWI SEPTIANI	5	4	5	14
10	X AP 3	EVA LESTARI	3	4	4	11
11	X AP 3	FITRA SAHARA	4	4	5	13
12	X AP 3	GLORIA ESTEVANI NARWADAN	4	4	4	12
13	X AP 3	HILMA NOVEBIYANTI	4	5	5	14
14	X AP 3	INDRI FARIHA	5	5	5	15
15	X AP 3	INTAN PERTIWI	6	5	4	15
16	X AP 3	JIHAN SYAFIYAH	4	5	5	14
17	X AP 3	KLARISA REZA PASYA	6	4	3	13
18	X AP 3	LIVIA SHERLY CLAUDIA SELA	7	6	6	19
19	X AP 3	MEILIANA MAGDALENA	3	4	3	10
20	X AP 3	MEUTIA UMMU SALMA	5	5	4	14
21	X AP 3	MUHAMMAD DJAELANI	5	7	6	18
22	X AP 3	NUR KUMALASARI	6	7	5	18
23	X AP 3	NURUL ALIFAH	5	4	3	12
24	X AP 3	NURUL AULIA DEWI	4	5	5	14
25	X AP 3	NURUL SALMA	7	6	5	18
26	X AP 3	PUTRI HAFIZA	6	5	4	15
27	X AP 3	RAHAYU LESTARI	7	7	7	21
28	X AP 3	RIRIN RINDI YANI	5	6	6	17
29	X AP 3	SOLEHUDIN AL AYUBI	5	5	5	15
30	X AP 3	SOLVIANTI	5	6	6	17
31	X AP 3	STEVANI MARGARETHA NAIT	6	6	6	18
32	X AP 3	SUCI ROMADHONA	7	5	6	18
33	X AP 3	SURYANI	6	6	5	17
34	X AP 3	SYAFIRA AHYA FARADISYA	4	6	5	15
35	X AP 3	SYAFIRA RAHMADANI	5	5	5	15
36	X AP 3	TRI INDAH LESTARI	6	6	5	17
37	X AP 3	TRI VIAH WIDIYANTI	5	5	5	15
38	X AP 3	ULUL WAFA	6	6	7	19
39	X AP 3	USWATUN KHASANAH	4	6	5	15
40	X AP 3	VERLANA KUSUMANINGSIH	5	4	3	12
41	X AP 3	WIWIN MUSYAROFFAH	5	6	6	17

Jakarta,

.....

Lampiran 7

Data Final

Variabel X_1 (Disiplin Belajar)

No.	Butir Item			Total	X_i^2
	1	2	3		
1	3	4	4	11	121
2	3	4	4	11	121
3	4	4	3	11	121
4	7	7	6	20	400
5	7	6	6	19	361
6	4	6	6	16	256
7	6	7	7	20	400
8	3	4	4	11	121
9	4	5	4	13	169
10	7	7	7	21	441
11	3	3	3	9	81
12	5	6	6	17	289
13	4	5	4	13	169
14	6	4	3	13	169
15	3	4	4	11	121
16	3	3	3	9	81
17	2	4	2	8	64
18	3	5	3	11	121
19	3	4	3	10	100
20	4	4	4	12	144
21	4	5	4	13	169
22	3	4	4	11	121
23	5	6	5	16	256
24	3	3	3	9	81
25	5	6	7	18	324
26	3	3	5	11	121
27	3	4	5	12	144
28	5	5	6	16	256
29	3	3	2	8	64
30	5	5	4	14	196
31	5	6	5	16	256
32	3	5	4	12	144
33	4	5	5	14	196
34	7	6	6	19	361
35	4	6	6	16	256
36	4	5	5	14	196
37	3	3	2	8	64
38	4	6	5	15	225
39	6	4	6	16	256
40	4	5	5	14	196
41	4	6	5	15	225
42	4	6	7	17	289
43	3	5	5	13	169
44	7	5	6	18	324
45	5	5	5	15	225
46	4	5	3	12	144
47	5	5	5	15	225
48	4	5	5	14	196
49	4	6	4	14	196
50	6	7	5	18	324
51	3	4	3	10	100
52	5	4	5	14	196
53	5	4	3	12	144
54	5	6	6	17	289
55	5	5	6	16	256
56	3	5	5	13	169
57	6	6	5	17	289
58	3	5	4	12	144
59	2	4	3	9	81
60	3	4	3	10	100
61	5	5	4	14	196
62	5	5	4	14	196
63	4	5	4	13	169
64	4	5	4	13	169
65	4	3	3	10	100
66	5	5	5	15	225
67	3	5	5	13	169
68	5	4	5	14	196
69	3	4	4	11	121
70	4	4	5	13	169
71	5	5	5	15	225
72	4	5	5	14	196
73	7	6	6	19	361
74	3	4	3	10	100
75	5	5	4	14	196
76	5	7	6	18	324
77	5	4	3	12	144
78	6	5	4	15	225
79	7	7	7	21	441
80	5	6	6	17	289
81	7	5	6	18	324
82	6	6	5	17	289
83	4	6	5	15	225
84	5	5	5	15	225
85	5	5	5	15	225
86	6	6	7	19	361
87	4	6	5	15	225
88	5	4	3	12	144
89	5	6	6	17	289

Lampiran 8 : Lampiran Perhitungan Uji Coba Validitas Instrumen Uji Coba (Lingkungan Keluarga)

Uji Coba Instrumen Variabel X₂
Lingkungan Keluarga

No. Resp.	Butir Pernyataan																														X total	X total ²	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	3	4	5	3	2	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	2	2	4	3	3	4	3	2	2	5	1	5	2	5	4	105	11025	
2	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	1	5	5	5	5	4	3	5	5	5	136	18496	
3	2	5	3	3	2	4	3	4	5	4	3	1	5	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	3	3	5	3	5	5	111	12321	
4	2	2	3	4	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	71	5041	
5	2	4	4	4	4	5	4	5	5	5	1	5	2	3	1	1	2	4	2	3	5	2	1	2	4	4	5	5	5	4	103	10609	
6	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	3	5	5	5	4	137	18769	
7	4	4	4	3	2	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	2	1	3	4	5	5	4	2	1	4	5	5	4	5	4	113	12769	
8	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	144	20736	
9	2	4	2	5	3	2	3	2	4	1	1	5	2	3	4	2	1	1	2	3	3	4	2	1	2	3	2	3	4	2	78	6084	
10	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	2	5	3	3	4	4	5	5	5	3	3	4	3	5	4	5	4	111	12321	
11	3	5	5	2	1	3	2	4	5	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	5	5	5	4	4	3	5	5	4	5	4	113	12769
12	1	2	5	4	5	5	2	1	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	1	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	2	116	13456
13	4	4	4	3	4	4	3	4	3	5	4	3	2	4	3	3	2	4	4	5	5	3	3	2	4	3	3	4	2	4	105	11025	
14	2	5	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	5	1	2	2	4	2	4	5	1	4	3	4	3	2	99	9801	
15	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	2	4	2	2	3	5	5	3	4	2	2	3	5	5	5	2	5	118	13924	
16	5	3	2	4	2	4	4	1	3	1	1	1	2	3	4	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	5	2	5	2	2	83	6889	
17	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	3	5	5	144	20736	
18	4	5	1	4	5	5	2	2	3	5	2	1	4	3	5	5	5	3	1	5	4	5	5	5	1	5	2	4	5	4	110	12100	
19	4	4	4	1	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	1	2	4	5	4	4	2	1	4	3	5	4	5	4	108	11664	
20	4	4	1	1	1	2	2	4	5	3	4	5	3	2	4	4	4	5	5	4	2	4	4	4	1	2	1	2	3	5	95	9025	
21	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	139	19321	
22	3	3	3	3	2	4	3	3	4	5	5	5	1	2	4	3	3	3	3	5	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	105	11025	
23	2	2	4	4	3	3	5	2	4	2	1	2	1	4	4	3	3	4	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	85	7225		
24	5	4	4	2	3	2	3	4	4	5	4	5	3	3	4	2	2	1	5	3	2	4	2	4	2	5	3	5	4	101	10201		
25	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	5	5	4	5	5	3	138	19044	
26	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	143	20449	
27	2	2	2	5	2	3	3	2	3	1	3	3	1	3	4	1	2	2	3	4	2	2	1	2	2	5	2	2	2	2	73	5329	
28	2	2	5	5	5	3	5	5	5	2	5	3	5	1	5	5	4	5	3	5	4	5	5	4	5	3	5	4	4	4	123	15129	
29	2	2	2	4	2	2	1	2	2	1	1	2	1	4	3	5	2	4	2	4	2	2	2	5	2	4	2	2	2	2	73	5329	
30	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	146	21316		
ΣX	104	115	115	105	106	113	103	108	126	115	111	115	101	109	124	103	96	111	103	129	110	115	102	96	113	110	117	116	123	112	3326	383928	
ΣX ²	408	477	489	403	434	467	397	436	556	503	477	497	401	435	536	407	366	455	413	581	460	473	398	366	477	438	505	482	549	454			
ΣX _i X _j	12018	13182	13352	11666	12431	13099	11850	12595	14452	13375	13070	13259	12003	12489	14112	11900	11263	12839	11960	14738	12678	13240	11756	11264	13183	12314	13494	13326	14169	12851			
Dimensi	0.575	0.583	0.704	0.034	0.715	0.721	0.531	0.734	0.757	0.644	0.761	0.552	0.837	0.526	0.611	0.534	0.656	0.650	0.570	0.690	0.520	0.702	0.508	0.657	0.742	0.164	0.608	0.653	0.646	0.588			
Frabel	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361		
Ket.	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid		

Lampiran 9 : Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Keluarga

**Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₂
Lingkungan Keluarga**

No.	Varians
1	1.58
2	1.21
3	1.61
4	1.98
5	1.38
6	1.45
7	1.57
8	0.89
9	2.07
10	2.21
11	1.87
12	2.03
13	1.30
14	0.78
15	1.78
16	1.96
17	1.48
18	1.98
19	0.88
20	1.89
21	1.07
22	1.71
23	1.96
24	1.71
25	1.62
26	1.12
27	1.49
28	1.20
Σ	43.77

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{408 - \frac{104^2}{30}}{30} = 1.58$$

2. Menghitung varians total

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{337603 - \frac{3111^2}{30}}{30} = 499.74$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right)$$

$$= \frac{28}{28-1} \left(1 - \frac{43.77}{499.7} \right)$$

$$= 0.946$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{11} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

Lampiran 10 : Data Final Variabel X₂ Lingkungan Keluarga

Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel X₂ Valid Lingkungan Keluarga

No. Resp.	Butir Pernyataan																												X total	X total ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
1	3	4	5	2	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	2	2	4	3	3	4	3	2	2	5	5	2	5	4	101	10201
2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	1	5	5	5	5	5	5	130	16900
3	2	5	3	2	4	3	4	5	4	3	1	5	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	3	5	3	5	5	105	11025
4	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	64	4096
5	2	4	4	4	5	4	5	5	5	1	5	2	3	1	1	2	4	2	3	5	2	1	2	4	5	5	5	4	95	9025
6	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	130	16900
7	4	4	4	2	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	2	1	3	4	5	5	4	2	1	4	5	4	5	4	105	11025
8	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	138	19044
9	2	4	2	3	2	3	2	4	1	1	5	2	3	4	2	1	1	2	3	3	4	2	1	2	2	3	4	2	70	4900
10	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	2	2	5	3	3	4	4	5	5	5	3	3	4	5	4	5	4	105	11025	
11	3	5	5	1	3	2	4	5	4	3	4	3	3	4	4	3	3	5	5	5	4	4	3	5	3	4	5	4	106	11236
12	1	2	5	5	5	2	1	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	1	4	4	4	3	5	5	5	5	2	108	11664	
13	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	3	2	4	3	3	2	4	4	5	5	3	3	2	4	3	4	2	4	99	9801
14	2	5	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	5	1	2	2	4	2	4	5	1	4	4	3	2	5	93	8649
15	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	2	4	2	2	3	5	5	3	4	2	2	3	5	5	2	5	109	11881
16	5	3	2	2	4	4	1	3	1	1	1	2	3	4	3	3	2	4	2	2	2	3	2	2	5	2	2	74	5476	
17	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	136	18496
18	4	5	1	5	5	2	2	3	5	2	1	4	3	5	5	5	3	1	5	4	5	5	5	1	2	4	5	4	101	10201
19	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	1	2	4	5	4	4	2	1	4	5	4	5	4	104	10816
20	4	4	1	1	2	2	4	5	3	4	5	3	2	4	4	4	5	5	4	2	4	4	4	1	1	2	3	5	92	8464
21	4	5	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	130	16900
22	3	3	3	2	4	3	3	4	5	5	5	1	2	4	3	3	3	3	5	5	4	3	3	3	4	4	4	4	98	9604
23	2	2	4	3	3	5	2	4	2	1	2	1	4	4	3	3	4	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	78	6084
24	5	4	4	3	2	3	4	4	5	4	5	3	3	4	2	2	1	5	3	2	4	2	2	4	5	3	5	4	97	9409
25	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	5	4	5	3	129	16641
26	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	135	18225
27	2	2	2	2	3	3	2	3	1	3	3	1	3	4	1	2	2	3	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	63	3969
28	2	2	5	5	3	5	5	5	2	5	3	5	1	5	5	4	5	3	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	115	13225
29	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	4	3	5	2	4	2	4	2	4	2	2	5	2	2	2	2	65	4225
30	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	136	18496
ΣX	104	115	115	106	113	103	108	126	115	111	115	101	109	124	103	96	111	103	129	110	115	102	96	113	117	116	123	112	3111	337603
ΣX ²	408	477	489	434	467	397	436	556	503	477	497	401	435	536	407	366	455	413	581	460	473	398	366	477	505	482	549	454		
ΣX _i X _j	11273	12364	12528	11647	12271	11109	11835	13550	12569	12286	12444	11276	11700	13215	11156	10558	12037	11230	13803	11883	12419	11020	10559	12375	12659	12473	13295	12069		
Si ²	1.58	1.21	1.61	1.98	1.38	1.45	1.57	0.89	2.07	2.21	1.87	2.03	1.30	0.78	1.78	1.96	1.48	1.98	0.88	1.89	1.07	1.71	1.96	1.71	1.62	1.12	1.49	1.20		

Lampiran 11 : Data Skor Indikator Lingkungan Keluarga

Indikator	Item	Skor	Total Skor	Total Item	Mean	%
Faktor Psikologis	9	330	5746	18	319,22	50,11%
	21	317				
	27	321				
	17	297				
	20	324				
	25	318				
	12	323				
	15	299				
	5	342				
	7	342				
	10	308				
	28	333				
	13	298				
	24	302				
	11	323				
	19	315				
	26	324				
22	330					
Faktor Fisik	3	315	3178	10	317,80	49,89%
	6	326				
	16	288				
	23	352				
	1	290				
	2	318				
	4	326				
	8	336				
	14	298				
	18	329				
			8924	28	637,02	100%

Lampiran 12 : Data Skor Sub Indikator Lingkungan Keluarga

Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	Total Skor	Total Item	Mean	%
Faktor Psikologis	1. Hubungan yang harmonis	9	330	968	3	322,67	16,86%
		21	317				
		27	321				
	2. Adanya kasih sayang	17	297	1561	5	312,20	16,31%
		20	324				
		25	318				
		12	323				
		15	299				
	3. Adanya perhatian	5	342	1925	6	320,83	16,76%
		7	342				
		10	308				
		28	333				
		13	298				
		24	302				
	4. Suasana rumah yang menyenangkan	11	323	1292	4	323,00	16,87%
		19	315				
26		324					
22		330					
Faktor Fisik	1. Peralatan belajar	3	315	1571	5	314,20	16,41%
		6	326				
		16	288				
		23	352				
		1	290				
	2. Ruang belajar	2	318	1607	5	321,40	16,79%
		4	326				
		8	336				
		14	298				
		18	329				
				8924	28	1914,30	100%

Lampiran 14

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
Variabel X_1 (Disiplin Belajar)**

Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar (X_1)

- a. Menentukan Rentang
 Rentang = Data terbesar - data terkecil
 $= 21 - 8$
 $= 13$
- b. Banyaknya Interval Kelas
 $K = 1 + (3,3) \text{ Log } n$
 $= 1 + (3,3) \text{ log } 89$
 $= 1 + (3,3) 1,93$
 $= 1 + 6,38$
 $= 7,38$ (dibulatkan menjadi 7)
- c. Panjang Kelas Interval
 $P = \frac{13}{7}$
 $= 1,857$ (ditetapkan menjadi 2)
- d. Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
8 – 9	7,5	9,5	7	7,9%
10 – 11	9,5	11,5	14	15,7%
12 – 13	11,5	13,5	18	20,2%
14 – 15	13,5	15,5	23	25,8%
16 – 17	15,5	17,5	14	15,7%
18 – 19	17,5	19,5	9	10,1%
20 – 21	19,5	21,5	4	4,5%
Jumlah			89	100%

Lampiran 15

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
Variabel X₂ (Lingkungan Keluarga)**

Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar (X₂)

- a. Menentukan Rentang
 Rentang = Data terbesar - data terkecil
 = 125 - 77
 = 48
- b. Banyaknya Interval Kelas
 K = 1 + (3,3) Log n
 = 1 + (3,3) log 89
 = 1 + (3,3) 1,93
 = 1 + 6,38
 = 7,38 (dibulatkan menjadi 7)
- c. Panjang Kelas Interval
 P = $\frac{48}{7}$
 = 6,857 (ditetapkan menjadi 7)
- d. Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
77 - 83	76,5	83,5	6	6,7%
84 - 90	83,5	90,5	12	13,5%
91 - 97	90,5	97,5	17	19,1%
98 - 104	97,5	104,5	23	25,8%
105 - 111	104,5	111,5	16	18,0%
112 - 118	111,5	118,5	11	12,4%
119 - 125	118,5	125,5	4	4,5%
Jumlah			89	100%

Lampiran 16

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
Variabel Y (Hasil Belajar)**

Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y)

a. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 79 - 66 \\ &= 13\end{aligned}$$

b. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 89 \\ &= 1 + (3,3) 1,93 \\ &= 1 + 6,38 \\ &= 7,38 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}\end{aligned}$$

c. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}P &= \frac{13}{7} \\ &= 1,857 \text{ (ditetapkan menjadi 2)}\end{aligned}$$

d. Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
66 – 67	65,5	67,5	3	3,4%
68 – 69	67,5	69,5	11	12,4%
70 – 71	69,5	71,5	18	20,2%
72 – 73	71,5	73,5	24	27,0%
74 – 75	73,5	75,5	18	20,2%
76 – 77	75,5	77,5	10	11,2%
78 – 79	77,5	79,5	5	5,6%
Jumlah			89	100%

Lampiran 17 Tabel Statistik

**Tabel Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi tertentu
Dengan taraf kesalahan 1,5 dan 10%**

N	Siginifikasi			N	Siginifikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205

120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

Tabel Nilai-nilai r Product Moment dari Pearson

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	26	0.388	0.496	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	27	0.381	0.487	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	28	0.374	0.478	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	29	0.367	0.470	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	30	0.361	0.463	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	31	0.355	0.456	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	32	0.349	0.449	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	33	0.344	0.442	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	34	0.339	0.436	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	35	0.334	0.430	100	0.194	0.256
13	0.553	0.684	36	0.329	0.424	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	37	0.325	0.418	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	38	0.320	0.413	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	39	0.316	0.408	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	40	0.312	0.403	300	0.113	0.148
18	0.463	0.590	41	0.308	0.398	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	42	0.304	0.393	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	43	0.301	0.389	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	44	0.297	0.384	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	45	0.294	0.380	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	46	0.291	0.376	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	47	0.288	0.372	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	48	0.284	0.368			
			49	0.281	0.364			
			50	0.279	0.361			

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

Tabel F
 $\alpha = 5\%$

df v2	v1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

df	V1														
	V2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Diterbitkan oleh : Tutorial Penelitian <http://Tu.LaporanPenelitian.com>

DISTRIBUSI
NILAI t_{tabel}

d.f	t0.10	t0.05	t0.025	t0.01	t0.005	d.f	t0.10	t0.05	t0.025	t0.01	t0.005
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	61	1.296	1.671	2	2.39	2.659
2	1.886	2.92	4.303	6.965	9.925	62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	63	1.296	1.67	1.999	2.389	2.658
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	64	1.296	1.67	1.999	2.388	2.657
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	65	1.296	1.67	1.998	2.388	2.657
6	1.44	1.943	2.447	3.143	3.707	66	1.295	1.67	1.998	2.387	2.656
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	67	1.295	1.67	1.998	2.387	2.655
8	1.397	1.86	2.306	2.896	3.355	68	1.295	1.67	1.997	2.386	2.655
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.25	69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
13	1.35	1.771	2.16	2.65	3.012	73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.65
16	1.337	1.746	2.12	2.583	2.921	76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
17	1.333	1.74	2.11	2.567	2.898	77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
18	1.33	1.734	2.101	2.552	2.878	78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	80	1.294	1.667	1.993	2.38	2.647
21	1.323	1.721	2.08	2.518	2.831	81	1.294	1.667	1.993	2.38	2.646
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
23	1.319	1.714	2.069	2.5	2.807	83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
25	1.316	1.708	2.06	2.485	2.787	85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	89	1.293	1.666	1.99	2.376	2.641
30	1.31	1.697	2.042	2.457	2.75	90	1.293	1.666	1.99	2.375	2.64
31	1.309	1.696	2.04	2.453	2.744	91	1.293	1.665	1.99	2.374	2.639
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
35	1.306	1.69	2.03	2.438	2.724	95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	99	1.292	1.664	1.987	2.37	2.634
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	100	1.292	1.664	1.987	2.37	2.633
41	1.303	1.683	2.02	2.421	2.701	101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
44	1.301	1.68	2.015	2.414	2.692	104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.69	105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.63
46	1.3	1.679	2.013	2.41	2.687	106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
47	1.3	1.678	2.012	2.408	2.685	107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
49	1.299	1.677	2.01	2.405	2.68	109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676	111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
52	1.298	1.675	2.007	2.4	2.674	112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.67	114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	116	1.29	1.661	1.981	2.362	2.623
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665	117	1.29	1.661	1.981	2.361	2.622
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663	118	1.29	1.66	1.981	2.361	2.621
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662	119	1.29	1.66	1.98	2.36	2.621

60	1.296	1.671	2	2.39	2.66	120	1.29	1.66	1.98	2.36	2.62
----	-------	-------	---	------	------	-----	------	------	------	------	------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Teguh Wahyu Utomo, lahir di Tangerang pada tanggal 13 Juni 1991. Anak kedua dari dua bersaudara. bertempat tinggal di Jalan Dadap 1 No.34 Rt.01 Rw.08, Kelurahan Periuk Jaya, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang. Memulai pendidikan dasar di SDN 9 Tangerang pada tahun 1997 – 2003. SMPN 17 Tangerang pada tahun 2003 – 2006. SMAN 14 Tangerang pada tahun 2006 – 2009. Setelah lulus sekolah bekerja di Toko Buku Gunung Agung dan Innovation Store. Dan melanjutkan pendidikan S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Program Studi Administrasi Perkantoran pada tahun 2011.

Peneliti memiliki Pengalaman Praktek Kerja Lapangan di PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan memiliki pengalaman mengajar di SMK Hang Tuah 1 Jakarta.